

EDISI 92 | TAHUN VIII/OKTOBER-NOVEMBER 2018

ISSN 2088-2793

# SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

## *Kami Bersama Sulteng*

Zakat untuk Investasi  
Sosial

Di Usia Ke-25  
Dompot Dhuafa Menjawab  
Panggilan Zaman





# Dukung Wujudkan Rumah Sakit Hasyim Asyari Untuk Dhuafa

Muamalat **301.007.0543**


**BNI 016.453.2461**

A/n Yayasan Dompets Dhuafa Republika



# PRAY FOR LOMBOK

Bantu Lombok Bangkit Kembali

 **340.350.666.5**

 **237.304.7171**

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

# Senarai

---



**12 ARUS UTAMA**  
Kami Bersama Sulteng



**16 PARENTING**  
Ketika Si Balita Berbohong



**20 KHUSUS**  
Agar Indonesia Jadi Pusat Pertumbuhan  
Ekonomi Islam

---



25

**GLOBAL**

Ketika suara gemuruh mulai terdengar dari kejauhan, bibir Yana Sulistyana kembali bergetar mengucap takbir.



30

**FIT N FRESH**

Mengandung 70% karbohidrat, 15% putih telur, lemak baik, zat besi, kalsium dan berbagai vitamin seperti vit B1, B6, dan vit E juga serat, oatmeal mampu menahan rasa kenyang lebih lama.



36

**SOSOK**

Berlokasi di Tugu Proklamasi, Jakarta, Dompot Dhuafa menggelorakan semangat kemanusiaan melalui momen Milad Dompot Dhuafa ke 25. Puluhan komunitas, amil, karyawan hingga masyarakat umum berkumpul dalam satu tujuan yakni menjawab panggilan zaman.



40

**RESENSI FILM**

Tepat pukul 1 siang matahari bersinar terik di atas Desa Sumbermual, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara. Panasnya terasa meresap hingga pori-pori kulit. Tiupan angin pantai yang kering, kian membuat udara terasa membekap. jatuh menghentak tanah.

**7 INFOGRAFIS**

Gempa Bumi dan Tsunami Palu-Donggala, Sulteng

**11 ARUS UTAMA**

Merawat Luka Palu, Sigi dan Donggala

**18 KHUSUS**

Zakat untuk Investasi Sosial

**22 MOSAIC**

Kreasi Kain Batik

**42 BERANDA**

SSR Dompot Dhuafa Sumenep Latih Kader Penemu Kasus TBC

**51 POTRET**

Di Usia Ke-25 Dompot Dhuafa Menjawab Panggilan Zaman

**55 RESENSI BUKU**

Hari-Hari Indah Bersama Kanker Darah



**48 DESTINASI**

Mencicipi Guruhnya Soto Khas Jakarta



**58 SKETSA**

BPJS KESEHATAN

# Salam Redaksi

## PIMPINAN UMUM / PEMIMPIN REDAKSI

Parni Hadi

## WAKIL PIMPINAN UMUM/WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Nasyith Majidi

## DIREKTUR EKSEKUTIF

Sugeng S. Widodo

## DIREKTUR PEMBERITAAN

Bambang Suherman

## DIREKTUR PEMASARAN

M. Sabeth Abilawa

## DEWAN REDAKSI

S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Zaim Uchrowi, Ismail A. Said, Nasyith Majidi, Imam Rulyawan, Iwan Ridwan

## SIDANG REDAKSI

Yudha Abadi, Salman Alfarisi, Shofa Quds, Taufan Yusuf Nugroho, Urip Budiarto, Etika Setiawanti

## REDAKTUR PELAKSANA

Amirul Hasan

## REDAKTUR UTAMA

Maifil Eka Putra

## REPORTER

Aditya Kurniawan

## KONTRIBUTOR

Ali Bastoni, Abdurrahman Usman, Udhi Tri Kurniawan, Imam Baihaki, Ilham, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin

## LAYOUT & DESAIN

Martias Ramadani

## SIRKULASI

Rina Hutari, Melianah

## IKLAN & CSR

Suheng (+6281280797980), Poppy Rudiati ( +62 812 80010054)

## WEBSITE

www.swaracinta.com

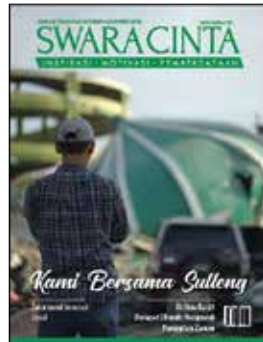


Foto Cover : Dedi Fadhil/DD



## PENERBIT

PT. Digdaya Dinamika Publika

## ALAMAT REDAKSI

Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

## KONTAK

Telepon: +62 21 27806660

## WEB

www.ddpublika.com

*Assalamu'alaikum wr.wb,  
Pembaca yang budiman,*

Ada kabar bahagia dan ada kabar duka di edisi ini. Kabar bahagia, awal September 2018 lalu, Dompet Dhuafa merayakan Milad Akbar ke-25 tahun di Tugu Proklamasi, Jakarta.

Di saat itu, diproklamkanlah oleh Ketua Pembina, Inisiator dan Pendiri Dompet Dhuafa Parni Hadi, kemerdekaan kaum dhuafa dari penjajahan kemiskinan. Di hari bahagia itu, Dompet Dhuafa memerdekakan 25 pasangan dhuafa yang masih lajang dengan nikah massal, memerdekakan 25 anak dhuafa dengan khitan massal serta berbagai kegiatan lainnya.

Khabar dukanya, belum selesai pemulihan Bencana Gempa Lombok, Sulawesi Tengah dilanda gempa dan tsunami pula. Magnitudo 7,4 membuat Kota Palu, Donggala dan sekitarnya porak poranda. Tsunami menghancurkan ratusan gedung. Ribuan orang meninggal, ratusan orang tertimbun dan hilang. Puluhan ribu mengungsi.

Baik berita perkembangan pemulihan bencana gempa Lombok dan respon darurat gempa Palu dan Donggala, kami hadirkan di edisi ini. Selamat membaca.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 4500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id



# GEMPA BUMI dan TSUNAMI PALU-DONGGALA SULAWESI TENGAH

Jumat, 28 September 2018, pukul 17.02 WIB, Gempa bumi berkekuatan 7,4 Skala Richter (SR) mengguncang Donggala, Sulawesi Tengah. Titik gempa di 0.18 LS dan 119.85 BT atau 27 kilometer Timur Laut Donggala dengan kedalaman 10 kilometer. Ketinggian Tsunami 2-4 Meter.



**1.558**

Jiwa Meninggal



**2.549**

Luka Berat



**70.821**

Jiwa Mengungsi di 141 Titik



**113**

Jiwa Hilang



**152**

Tertimbun



**65.773**

Rumah Rusak



**362 kali**

Gempa Susulan









## Menimba Ilmu di Sekolah Darurat

📷 *Aditya Kurniawan*

Siswa siswi warga Desa Medana, Tanjung, Lombok Utara tengah menimba ilmu di sekolah darurat yang di inisiasi Dompot Dhuafa. Meski sudah dua bulan pasca gempa, sebagian siswa siswi Lombok masih kesulitan mengakses sarana pendidikan akibat sekolah mereka yang ambruk



# RUMAH RAMAH GEMPA UNTUK LOMBOK



## #LOMBOKRECOVERY

Bantu warga Lombok membangun kembali rumahnya:

 **BNI** 340.350.666.5  
Syariah

 **BCA** 237.304.7171

an. Yayasan Dompets Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**

 **741 6050**  
(021)

Member of:

**FOZ**  
FORUM ZAKAT



## Kami Bersama Sulteng

**B**elum kering luka ibu pertiwi karena musibah Gempa Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), kadirullah, mengangapula luka baru di Palu, Sigi dan Donggala. Gempa dan tsunami memporakporandakan negeri Sulawesi Tengah ini. Pandangan mata dan perhatian public yang tadinya masih tertuju ke Lombok mendadak beralih ke Palu, Sigi dan Donggala. Syukurnya, masa tanggap darurat di NTB sudah berlalu dan telah memasuki masa pemulihan, sehingga tim respon dan evakuasi lembaga kemanusiaan, BNPB dan Basarnas yang tadinya terkonsentrasi di Lombok segera bergeser ke Sulawesi Tengah.

Rangkaian gempa bumi di Sulawesi Tengah dengan magnitudo hingga 7,4 SR, mengguncang dan menimbulkan tsunami di perairan Palu dan sekitarnya, Jumat

(28/9/2018). Berbagai bangunan, seperti rumah warga, pusat perbelanjaan, hotel, rumah sakit, dan bangunan lainnya rusak parah, ambruk (sebagian atau seluruhnya) akibat guncangan dan tersapu gelombang.

Jembatan Ponulele, ikon Kota Palu yang berwarna kuning itu roboh setelah diterjang gelombang tsunami. Sementara itu, jalur trans Palu-Poso-Makasar juga tertutup longsor. Ribuan orang meninggal dunia. Masih banyak yang hilang dan belum ditemukan. Puluhan hingga ratusan orang diperkirakan belum dievakuasi dari reruntuhan bangunan. Sementara itu, ribuan orang pula mengungsi karena kehilangan tempat tinggal. Mereka kekurangan makanan, minuman dan pasokan BBM (Bahan Bakar Minyak).

Landasan pacu Bandara Mutiara Sis

Al Jufri di Palu Selatan, Sulawesi Tengah, rusak sepanjang 400 meter sehingga tidak bisa didarati pesawat jenis Boeing 737 dan Airbus. Landasan bandara tersebut hanya bisa didarati pesawat jenis ATR. Penerbangan komersial ditutup karena landas pacu rusak, menara pengatur lalu lintas udara (ATC) juga rusak sehingga sistem navigasi tak berfungsi. Meskipun status bandara ditutup, bandara bisa dioperasikan khusus bagi pesawat Hercules untuk membawa bantuan dan perlengkapan teknis.

Jaringan komunikasi pun terputus karena 431 dari 3.007 base transceiver station (BTS) di Sulawesi Tengah atau 14,33% tidak berfungsi karena terhentinya pasokan listrik. Selain itu ada beberapa link jaringan telekomunikasi dari Palu ke Santigi, ke Mamuju dan ke Poso terputus akibat gempa bumi.

Wilayah Palu dan Donggala juga gelap gulita. Tujuh gardu induk PLN padam usai gempa mengguncang Sulawesi Tengah. Rabu (3/10/2018) baru dua gardu induk yang bisa dihidupkan kembali.

Bantuan logistic dan tim respon pun berdatangan dari instansi pemerintah, swasta dan luar negeri, termasuk Lembaga Kemanusiaan Dompetch Dhuafa. Diharapkan dengan semua bantuan itu dapat mengatasi masalah darurat di lokasi bencana Palu, Sigi dan Donggala ini. *[Maifil Eka Putra]*



## Jalan Berliku Menuju Palu

**M**atahari mulai sembunyi di ufuk barat, Jumat, 28 September 2018. Kaum muslimin bergegas mempersiapkan diri untuk menunaikan shalat Magrib. Berebut dengan suara azan gawai pun berbunyi. Info yang datang menyampaikan kabar pilu. Khabar itu berasal dari Badan Meterologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan relawan Dompot Dhuafa di Sulawesi yang mengabarkan baru saja terjadi gempa 7,7 SR di Palu dan Donggala yang berpotensi tsunami.

Sesaat kabar ini terhenti, karena terputus aktivitas shalat Magrib. Namun setelahnya, tim respon Dompot Dhuafa mulai berkerja. Dari kantor pusat Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa merekomendasikan Tim

Respon segera meluncur menuju Sulawesi Tengah. Baik dari pusat Jakarta, maupun dari Dompot Dhuafa Cabang Sulawesi Selatan dan Kalimantan Timur.

Esoknya, 29 September, Tim Respon Dompot Dhuafa mulai bergerak melalui darat, laut dan udara. Karena kota Palu lumpuh, bandara pun tutup. Kota terdekat dengan Palu, bandaranya yang masih buka yaitu Gorontalo dan Makassar. Tim Respon dari DMC Dompot Dhuafa Pusat memilih menuju Makassar, selanjutnya bergabung dengan Tim Respon Dompot Dhuafa Cabang Sulawesi Selatan melanjutkan perjalanan melewati darat. Ambulans Jenazah lengkap dengan logistik serta tim medis diberangkatkan dari Makassar melalui darat.

Sedangkan tim respon lainnya dari Kalimantan Timur bergerak menuju Palu melalui jalur laut.

Melintasi jalur darat bukan tidak ada kendala. Setelah tim mendekati Palu ataupun Donggala, perjalanan tim sempat terhenti karena beberapa ruas jalan yang rusak karena gempa. Namun, tim dengan sabar menunggu upaya perbaikan jalan selama berjam-jam. Namun, akhirnya jalan pun selesai diperbaiki dan tim dapat melanjutkan perjalanan menuju titik bencana.

“Hari ini tim relawan dari Dompot Dhuafa sudah tiba di lokasi kejadian. Berkah dari doa dan bantuan masyarakat semua, perjalanan tim relawan baik via darat, laut, dan udara, berjalan lancar. Selanjutnya tim akan konsentrasi pada pendirian posko kebencanaan Dompot Dhuafa, membantu evakuasi, pendataan kebutuhan di lapangan, dan juga menggelar aksi pelayanan medis ke sejumlah titik,” ungkap drg. Imam Rulyawan, selaku Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi, memberikan keterangan Pers di Jakarta, 30 September 2018.

Tim relawan kemanusiaan Dompot Dhuafa untuk gempa bumi dan tsunami Sulawesi Tengah dikoordinatori oleh Maizar Helmi, dari Disaster Management Center (DMC). Sejak mendarat di Palu dan Donggala hingga tulisan ini diturunkan terus melakukan pencarian bersama tim evakuasi lintas lembaga.

Senin (1/10/2018), tim relawan kemanusiaan Dompot Dhuafa membantu proses evakuasi korban di kawasan Perumahan Balaroa, Palu Barat. Perumahan Balaroa menjadi salah satu titik konsentrasi pencarian korban gempa bumi dan tsunami di Kota Palu, karena di kawasan ini ratusan rumah rata dengan tanah dan bahkan ada yang tertimbun karena naiknya permukaan tanah. Menurut beberapa keterangan yang dihimpun Dompot Dhuafa, Perumahan Balaroa amblas beberapa meter.

“Kami mendapatkan informasi bahwa tim relawan kemanusiaan Dompot Dhuafa bergerak di daerah perumahan Balaroa di Palu Barat. Saya melihat laporan foto tim di lapangan, masih banyak ditemukan korban



**Kami mendapatkan informasi bahwa tim relawan kemanusiaan Dompot Dhuafa bergerak di daerah perumahan Balaroa di Palu Barat. Saya melihat laporan foto tim di lapangan, masih banyak ditemukan korban meninggal**

meninggal,” ungkap Imam Rulyawan, Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi kepada Swara Cinta, Senin (1 Oktober 2018).

Hal ini dibenarkan Maizar Helmi, titik konsentrasi tim Dompot Dhuafa melakukan evakuasi di Balaroa. Hanya saja ada sedikit kendala yang membayangi tim Dompot Dhuafa kala itu. Kendalanya pada pengangkutan jenazah dari titik pencarian. BBM di Palu masih krisis, sementara mobilisasi untuk pengangkutan jenazah diperlukan BBM. “Kita terkendala kekurangan BBM,” kata Maizar.

Esok harinya, Selasa (2 Oktober 2018) Tim dibagi menjadi dua tugas; tim evakuasi (mencari jenazah) dan Tim antar jenazah ke rumah sakit dan ke pemakaman massal.

Tim antar-jemput jenazah, mengangkut jenazah yang sudah terbungkus lalu di bawa ke lokasi Pemakaman di Kelurahan Poboya. Selain itu juga mengangkut jenazah yang sudah selesai diidentifikasi untuk di bawa ke makam massal. Jenazah itu dijemput ke rumah sakit Bayangkara dan Puskesmas Pertoloan. Hari itu juga, tim juga menjemput jenazah di pinggir jalan Citra Land Mamboro dan di Kantor Perikanan dan Kelautan. Personel tim jemput jenazah ada 3 orang (Koro, Ardi dan Arri).



Sementara itu, Tim Evakuasi mengevakuasi jenazah 1 orang wanita yang tertimbun reruntuhan material tsunami di Kantor Pertanian dan Kelautan, melakukan penyisiran sepanjang Pantai Talise (3 jenazah berhasil di angkut), melakukan penyisiran di sepanjang Pantai Anjungan dan tim berhasil mendapatkan akses dengan satuan petugas TNI dan dibekali 1 radio HT (handy talky) untuk memudahkan koordinasi pencarian di titik-titik tertentu.

“Personel tim evakuasi ada 7 orang yaitu : Ichan, Yudis, Samsul, Awal, Dimas, Diki, Ardi,” jelas Maizar.

Selain tim evakuasi dan tim antar-jemput jenazah, Tim Respon Dompot Dhuafa juga melibatkan Tim Medis. Perjuangan Tim Medis juga tidak kalah serunya, tim medis berjalan kaki sejauh 6 Km selama 2 jam, ternyata titik yang akan diakses masih terkendala dan tim memindahkan aksi ke lokasi pengungsian di SD Alifah setelah 3 jam perjalanan. Di sekolah ini, ada guru-guru dan warga sebanyak 100 KK yang mengungsi. Di sinilah tim medis beraksi memeriksa kesehatan mereka.

“Dalam tim medis ada dr. Nano, dr. Fatonah, Perawat Akbar, Perawat Nasrullah dan penunjang Asdar. Dalam tim ini belum ada relawan apoteker, sehingga para dokter dan perawat bergantian mengambil alih tugas tersebut,” ujar Maizar.





Tim respon pertama ini, lanjut Maizar, tentu tidak maksimal. Bawaan juga terbatas. Sehingga berdasarkan asesmen kebutuhan di lapangan diketahui kebutuhan; kekurangan alat pengaman diri (APD), kekurangan kantong jenazah, kekurangan BBM, kendala tidak adanya data valid pengungsi, kurangnya atribut untuk tim evakuasi (sehabis evakuasi lebih baik ganti baju), kekurangan obat-obatan dan kekurangan tim kesehatan (apoteker)

Selain itu, lanjut Maizar, tim juga mendapat tekanan di lapangan, ketika melakukan evakuasi di kawasan pesisir, masyarakat meminta jenazah untuk segera diangkut karena mereka merasa terganggu dengan bau. Nah, di sini kesediaan BBM sangat dirasakan karena jarak ke titik kumpul dan ke pemakaman massal sangat jauh.



Untuk memudahkan koordinasi dengan tim, didirikan Posko Pusat Dompot Dhuafa di Palu di Jl. Dr Wahidin No.7 Kelurahan Besusu, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah. *[Maifil Eka Putra]*



## Ketika Si Balita Berbohong

**A**nak usia 3-4 tahun kadang sudah bisa berbohong. Namun hal ini masih tergolong wajar. Bagaimana yang tidak wajar? Bagaimana mengatasinya?

American Academy of Pediatrics, dalam bukunya *Caring for Your Baby and Young Child: Birth to Age 5* menyatakan anak usia balita kerap kali mengarang cerita. Hal ini bukan problem serius sepanjang berbohongnya 'bohong sehat'. Bohong sehat adalah jika anak berimajinasi atau sekedar mencari perhatian orang tuanya.

Dalam beberapa kasus ada anak yang menghadirkan teman imajiner. Mereka berbicara dengan boneka tetapi hal itu tidak perlu dikhawatirkan. Menurut Psikolog Anak T. Berry Brazelton teman imajiner akan membantu anak mengenal dirinya sendiri. Lanjut Brazelton bohongnya anak-anak di dasari oleh dua hal, pertama karena imajinasi mereka yang sangat aktif dan kedua anak-anak seusia ini masih sering lalai.

Namun bila dibiarkan berlarut-larut hingga dewasa bukan berarti si anak akan terus mengantongi dampak positif. Berikut tips mengikis kebiasaan berbohong anak :

- 1** Katakan 'terima kasih'. Dari pada marah atau panik, lebih baik Anda berterimakasih kepadanya karena ia sudah mau berkata jujur. Misalnya, " Abang, Mama tadi tanya di mana topi adik, tadi Abang bilang di tas ya? Terimakasih ya sudah memberi tahu,"
- 2** Jangan menuduh. Berikan reaksi atau komentar yang mengundangnya berkata jujur, bukan penyangkalan. Misalnya, "Mama heran bagaimana bisa ya tembok rumah ini penuh dengan coretan krayon? Mama mau ada yang bantu membersihkannya nih,"





**3** Jangan bebani anak. Jangan membebani anak dengan sederet aturan dan harapan. Mereka tidak bisa mengerti itu, juga tidak bisa menjalankannya. Mereka akan senang berbohong agar Anda tidak kecewa.

**4** Bangun kepercayaan. Biarkan anak mengerti kalau Anda mempercayai mereka dan Anda pun dapat dipercaya. Tugas orang tua lah yang memberi teladan. Oleh karena itu jangan berbohong pada anak, sekali pun itu bohong demi kebaikan. Tepati janji Anda, jelaskan dan minta maaf jika Anda tidak menepati janji serta pujilah anak jika ia mau berkata jujur.

**5** Jangan memermalukan dan menstigma. Kalimat, "Kamu berbohong, kamu pembohong!" hanya akan membuatnya yakin bahwa ia adalah pembohong.

**6** Penuhi kebutuhan. Anak-anak sering kali ingin memberi tahu bahwa kebutuhannya harus dipenuhi dengan berbagai cara. Berbohong adalah salah satunya. Dengan demikian, berilah perhatian yang cukup kepadanya.

**7** Ajak memperbaiki kesalahan. Cobalah untuk mengajak dirinya memperbaiki kesalahan. Misalnya ikut membersihkan tembok yang dicoret-coretnya, membersihkan tumpahan susu, membersihkan pecahan jambangan dan lain sebagainya.



# #PALU, #DONGGALA #BERDUKA

Sulawesi  
Tengah

Salurkan bantuan Anda melalui:  
BNI SYARIAH 340.350.666.5 BCA 237.304.7171 MANDIRI 101.000.647.5733  
a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Tambahkan angka **9** di akhir nominal donasi Anda.



[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)



# BAZNAS DEVELOPMENT FORUM ZAKAT SEBAGAI INVESTASI SOSIAL

INDONESIA SOCIAL VALUE DISCUSSION SERIES



## Zakat untuk Investasi Sosial

Investasi Sosial, dua kata itu memang belum begitu populer di khalayak umum. Tapi keberadaannya, sudah terbilang cukup lama. Kalau dilihat dari sejarahnya, investasi sosial itu sudah dikenalkan sejak tahun 1700-an. Ketika itu, ada sekelompok orang bersepakat untuk tidak membeli budak, meski waktu itu perbudakan dilegalkan. Atau kesepakatan untuk tidak berbisnis dengan merugikan tetangga dan membangun pabrik yang tidak mencemari lingkungan. Nah, cara-cara seperti itulah yang disebut sebagai investasi Sosial (Wikipedia).

Memang kalau berbicara investasi, yang terbayang bagi orang adalah keuntungan. Lebih spesifik, return-nya dari investasi itu adalah keuntungan berupa uang yang akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. Tapi ketika dibutuhkan dengan kata sosial, investasi itu tidak lagi berujung pada keuntungan untuk investor tersebut, tapi keuntungan justru dirasakan oleh pihak ketiga, yaitu masyarakat banyak. Boleh dikatakan, investasi sosial itu hasilnya adalah berupa benefit atau manfaat yang bisa dirasakan masyarakat banyak.

Karena itu pula, perusahaan-perusahaan disarankan

untuk turut melakukan investasi sosial. Perusahaan dianjurkan tidak hanya sekedar mencari untung untuk perusahaan saja, tapi juga untungnya dirasakan masyarakat banyak terutama masyarakat di sekitar perusahaan itu beraktivitas. Investasi sosial seperti ini dikemas dalam bentuk CSR.

Investasi sosial dalam bentuk CSR pun akhirnya menjadi . Nah, lembaga penghimpun dan penyalur zakat, infak dan sadakah, juga tidak mau ketinggalan dalam melakukan investasi sosial seperti perusahaan-perusahaan tersebut. Tentu tujuan akhirnya adalah memberdayakan dhuafa yang menjadi salahsatu mustahiknya.

Diskursus menjadi panjang ketika dana yang disalurkan untuk investasi sosial itu adalah dana dari penghimpunan zakat. Karena zakat adalah sedekah wajib yang diatur dalam Al Quran, aturan pembagiannya pun sudah jelas yaitu untuk 8 hasnaf. Tinggal, lagi bentuk dan cara pembagiannya. Lantas, apakah investasi sosial bisa menjadi bagian dari cara penyaluran zakat ini? Tentunya, tulisan-tulisan di dalam laporan ini akan memperjelas kondisi tersebut. *[Maifil Eka Putra]*



## Agar Indonesia Jadi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Islam

Indonesia digadang-gadang bisa menjadi pusat perkembangan ekonomi Islam dunia. Investasi Sosial jadi salah satu sektor penentu.

Dalam pengamatan Bambang, ada dua sektor ekonomi di Indonesia yang bisa diandalkan. Pertama, sektor ekonomi bermotif keuangan atau riil. Kedua, sektor ekonomi bermotif sosial.

Sektor ekonomi bermotif sosial, urai Bambang, zakat diyakini dapat berperan lebih luas untuk membangun bangsa. Di luar zakat, ada juga wakaf yang kini di bawah naungan Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan juga lembaga keuangan haji yang bisa berperan lebih maksimal.

Tentunya, dengan sektor-sektor sosial itu, tinggal bagaimana menghitung *social return on investment* bila zakat dijadikan sebagai investasi sosial. "Kalau saya usul *social return on investment* bisa menggunakan mekanisme nilai tambah, kemudian nilai tambah ini dikembangkan. Beberapa capaian yang dihasilkan, dikurangi bahan baku dan penolong. Jadi nanti laporannya bukan income statment tetapi laporan nilai tambah. kemudian bisa menghitung *social return*," ujar Bambang dalam paparannya.

**M**ungkinkah Indonesia bisa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi Islam dunia? Pertanyaan ini mengemuka dalam forum diskusi 'BAZNAS Development Forum, Zakat Sebagai Investasi Sosial' di Jakarta beberapa waktu lalu.

Pertanyaan itu pun dijawab langsung oleh Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bambang Sudibyo dalam pidato pembukanya. Tentunya Indonesia bisa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi Islam dunia. Hanya saja menurut Bambang, cita-cita itu harus dibarengi dengan totalitas kegiatan ekonomi.

Harapan itu bertumpang kepada pemerintah yang harus cermat mengidentifikasi potensi-potensinya, termasuk meletakkan di mana zakat harus berperan.

Bambang yakin kuantifikasi tersebut akan terwujud seiring dengan semakin membaiknya model pengelolaan zakat di Indonesia. Bambang menilai, guna mewujudkan zakat sebagai modal investasi sosial, juga harus diikuti model ekonomi syariah.

Ekonomi syariah yang dimaksud Bambang, bukan sekedar sistem keuangan yang diterapkan perbankan tetapi juga meliputi aspek kesehatan, pendidikan, lingkungan, sistem pasar dan lain sebagainya.

Namun sebelum memulai itu semua, Bambang mengajak semua pihak khususnya para pemangku kepentingan untuk merumuskan dan memutuskan alat ukur investasi di bidang yang bermotif ekonomi sosial.

“Kalau modalnya dari zakat motifnya bukan pengembalian modal, nah ini yang harus dirumuskan,” kata Bambang.

Kendati sudah ada beberapa LAZ yang menjadikan zakat sebagai investasi sosial, namun Bambang belum bisa memberi angka pasti terkait besaran mau pun dampaknya karena ini merupakan hal baru bagi sistem perzakatan di Indonesia.

“Ini kami baru memulai, sebelumnya tidak terpikirkan. sekarang di diskusikan,” jelasnya.

Bambang berpandangan positif bahwa zakat dapat dijadikan investasi sosial kendati pemasukan zakat muslim Indonesia saat ini masih berada di angka 1,7 persen dari PDB.

“Kalau insentif diperbaiki seperti zakat bisa mengurangi pajak, perolehan zakat bisa sampai 3,4 persen dari PDB,” terangnya.

BAZNAS dalam hal ini kata Bambang, juga tengah mengembangkan model zakat untuk investasi sosial dengan pembangunan infrastruktur pembangkit listrik microhidro di Jambi.

“Di sini yang kami lihat bukan bagaimana respon masyarakat terhadap listrik tetapi adakah dampak ekonomi agar para penerima manfaat bisa mandiri,” tukasnya

Anggota BAZNAS Nana Mintarti mengatakan, bila model zakat ingin digunakan sebagai investasi sosial, dimensi ekonomi sosial zakat harus dibuat lebih bermakna.

Secara sistemik, lanjut Nana, zakat memiliki dua dimensi. Dimensi ibadah dan dimensi sosial ekonomi. Sebenarnya, sudah tak sedikit masyarakat dan LAZ yang sudah memainkan perannya untuk membantu umat, namun perlu dibutuhkan alat ukur guna mendapatkan data yang akurat.

“Perlu dilakukan transformasi yang bersifat berkelanjutan pada penerima manfaat agar kita bisa mengetahui kebermaknaan ekonomi dari zakat yang digunakan untuk investasi sosial,” ujar Nana.

Nana menambahkan bila zakat ingin digunakan sebagai investasi sosial maka pengelolaan zakat, harus sesuai dengan fundamental yang terdapat pada nilai-nilai zakat dan tidak boleh dilepaskan dari maqashid.

Melanjutkan paparan Nana, Direktur Utama LazizMu Hilman Latief mengatakan harus ada sentuhan inovasi pada sistem perzakatan di Tanah Air agar bisa memberikan dampak yang berkelanjutan berbasis fungsi nilai sosial.

“Setiap inovasi kebijakan pasti ada pertentangan, termasuk zakat sebagai investasi sosial. Inovasi ini juga harus dibarengi kerja keras agar capaian zakat selaras dengan SDGs,” terang Hilman.

Di negara Islam lain, penggunaan zakat di bidang sosial seperti kesehatan dan pendidikan sudah sangat masif. Tetapi tidak demikian dengan isu lingkungan. Untuk itu Hilman mengajak semua LAZ yang ada agar memunculkan inovasi penggunaan zakat yang unik, bermanfaat dan bermakna. *[Aditya Kurniawan]*



## Zakat untuk Investasi Sosial Perlu Alat Ukur

Zakat didorong sebagai lokomotif di bidang investasi sosial, agar jelas manfaatnya perlu alat ukur seperti SROI.



Sebagai sektor ekonomi umat bermotif sosial, zakat didorong menjadi lokomotif di bidang investasi sosial. Namun model tersebut masih membutuhkan alat ukur guna mengetahui tingkat keberhasilan program.

Hal itu ditekankan oleh Ketua Social Return On Investment (SROI) Network Indonesia yang juga menjabat Direktur di Dompet Dhuafa Social Enterprise, Rini Suprihartanti.

Rini menganggap pengukuran tersebut sangat penting mengingat dana zakat yang dikeluarkan harus bisa melahirkan perubahan baik bersifat individual maupun komunal. Sehingga kata Rini, perlakuan terhadap input yang diberikan akan dianggap sebagai investasi.

"Kami tidak mengharapkan *return*. Hanya menghitung program-program yang bersifat sosial," ujar Rini.

Rini menambahkan, setiap LAZ yang menggunakan zakat sebagai investasi sosial perlu melakukan pengukuran sebagai bahan untuk mengevaluasi dan pengembangan program.

Di sisi lain dampak pengukuran juga efektif untuk menjaring donatur dan mitra serta mengetahui perkembangan penerima manfaat.

Salah satu metode pengukuran yang disarankan Rini adalah SROI. Metode SROI ini ditenggarai dapat memahami dan mengelola dampak atas nilai sosial (social value), ekonomi, dan lingkungan yang diciptakan dari suatu kegiatan atau organisasi.

Diterangkan Rini, metode ini didasarkan atas serangkaian prinsip yang dipergunakan dalam kerangka kerjanya. SROI berusaha untuk memasukkan nilai-nilai yang seringkali diabaikan karena tidak memiliki nilai ukur yang sama, yaitu uang, yang akan membantu untuk memberikan keputusan atas alokasi sumberdaya.

"Dalam konteks zakat ada dampak pada penerima manfaat, nilai manfaat program, membangun kepercayaan donatur, edukasi dan kelanjutan dukungan," terang Rini.

Ke depan Rini berharap, zakat yang telah dialokasikan untuk investasi sosial dapat membagikan knowledge management dan menjadi alat evaluasi serta riset pengembangan seperti yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa dengan model pertanian sehat yang melahirkan produk beras SEA (Sehat Enak Aman).

[Aditya Kurniawan]

**K**etika suara gemuruh mulai terdengar dari kejauhan, bibir Yana Sulistyana kembali bergetar mengucap takbir. Matanya terpejam ketika kilatan cahaya putih yang berasal dari gulungan awan hitam menjilat kaca apartemennya. Meski Yana telah tinggal di Hong Kong selama 12 tahun sebagai pekerja migran, namun hatinya tetap berdebar ketika mengetahui topan akan menerjang kota di pinggir Samudra Pasifik itu.

Setengah jam kemudian awan mendung yang sudah menggelayut sedari subuh mulai menurunkan hujan

dibarengi tiupan angin berkecepatan 200 km per jam, menandakan bahwa topan mangkhut telah mendarat. Pagi itu (16/9) Hong Kong layaknya kota mati dimana banyak sampah berterbangan dan tak sedikit mobil yang terparkir berantakan akibat diamuk mangkhut.

Yana yang mendiami lantai 22 Shunlee apartment di district Kowloon Bay hanya bisa melihat kabut putih di balik jendela yang bergetar hebat. Samar-samar terkadang tampak pohon yang melayang karena akarnya tak lagi kuat menahan tiupan topan terkuat sejak tahun 1946 itu. Tak lama kemudian otoritas setempat mengeluarkan peringatan T10+ (signal tertinggi pada topan) dan apartemen Yana pun mulai berayun.



## Relawan Dompot Dhuafa Hong Kong Selamat dari Topan Mangkhut

“Apartemen saya tiba-tiba goyang-goyang seperti gempa selama hampir 2 jam. Kepala jadi pusing,” ucap Yana yang juga aktif menjadi relawan Dompot Dhuafa Hong Kong.

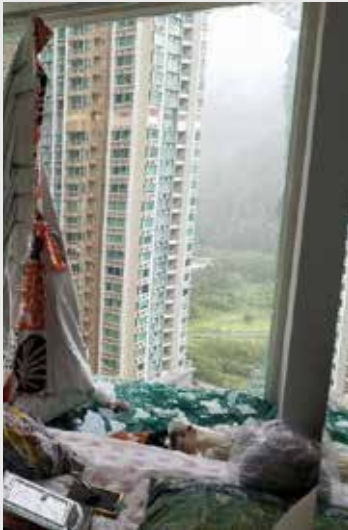
Di tengah kepanikan yang melanda, hanya Al-quran yang menjadi pegangan Yana dalam melalui tiupan mangkhut. Sepanjang topan berlangsung Yana tak henti-hentinya bertilawah. Suasana kian mencekam

saat Al-quran yang dipegangnya turut bergetar ketika guntur menghujam tanah.

“Waktu kejadian sangat sunyi, tak ada suara tangisan, minta tolong atau jeritan tetangga. Hanya suara tiupan angin saja yang menemani saya melewati topan,” ungkap Yana.

Setelah topan berlalu Hong Kong kembali bergeliat meski sekolah masih diliburkan selama 2 hari (senin





melukai sedikitnya 213 orang. Topan ini juga menumbangkan pohon dan membuat jalan terblokir. Tidak sedikit jendela di gedung-gedung bertingkat pecah akibat topan ini.

Pelabuhan Victoria yang terkenal di Hong Kong juga desa-desa nelayan di sekitar dilaporkan tergenang banjir. Ratusan warga dievakuasi ke kamp-kamp penampungan sementara. Beberapa ruas jalanan Hong Kong dilaporkan digenangi banjir hingga setinggi pinggang orang dewasa dan 900 penerbangan dari dan menuju Hong Kong dibatalkan.

Di Pulau Luzon Filipina, topan mangkhut merenggut 64 korban jiwa. Dampak topan mangkhut juga dirasakan di kota Baggao, dengan laporan bahwa topan ini menghancurkan rumah-rumah, menerbangkan atap dan menumbangkan tiang listrik. Sejumlah ruas jalan terblokir akibat tanah longsor dan beberapa wilayah

dan Selasa) karena masih banyak puing-puing yang bertebaran di jalan raya. Di pasar lain lagi ceritanya, harga sayur mayur melonjak 150 persen, begitu juga dengan harga ikan, daging sapi, telur dan daging ayam akibat pasokan dari China daratan yang masih belum normal.

Secanggih apa pun teknologinya tetap saja bencana meninggalkan lara. Otoritas Hong Kong melaporkan topan mangkhut



Waktu kejadian sangat sunyi, tak ada suara tangisan, minta tolong atau jeritan tetangga. Hanya suara tiupan angin saja yang menemani saya melewati topan

tergenang banjir cukup parah.

Sementara itu di wilayah China, otoritas setempat mengevakuasi 2,37 juta orang sebelum topan mangkhut menerjang. Dilansir dari Reuters (17/9), topan mangkhut bergerak dalam kecepatan 125 mph di masa puncaknya. Kekuatannya bahkan mengalahkan badai florida yang mencapai kecepatan maksimum 90 mph. Badai florida menyentuh Carolina Utara, Amerika Serikat pada Jumat (14/9). [Aditya Kurniawan]

## Kreasi

# Kain Batik

Tampil simpel dengan kain untuk pesta, kreasi kain ikat bunga bisa menjadi pilihan. Berikut tutorialnya.

Yang diperlukan:

- Kain
- Peniti
- Tali pinggang



- 1 Kenakan kain dengan kedua sisi sama rata. Bawa ke sisi samping kiri atau kanan dan ratakan kedua sisi



2 Lipat zigzag hingga lipatan habis



3 Bentuk bagian atas lipatan menjadi bunga, ikat dengan tali dan sematkan peniti

### Note:

Kenakan kain lebih panjang sekitar 3 jari dari mata kaki. Agar saat diikat tidak menjadi pendek

**FOTO:** Dimas Alkhairsyah  
**KREATIF:** Aryani Radita

**MODEL:** Faradila Aizah  
**WARDROBE & MAKEUP:** Pribadi

# Men's Obsession

Inspiring for Life



Nikmati konten premium majalah Men's Obsession di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.



**SCOOP**

**HIGO**

atau kunjungi [www.mensobsession.com](http://www.mensobsession.com)

Follow us on:  Mens Obsession  @mensobsession  mensobsession  Mens Obsession

Informasi lebih lanjut, hubungi: Telp.: (021) 29436102, 29402408, 29402409 - Fax.: (021) 29402411



START FROM  
**2.500**  
USD

# UMROH

Plus TURKI

TANGGAL KEBERANGKATAN :  
22 DES 2018 - 03 JAN 2019

## Hotel

Makkah : **Ramada** / Setaraf \*3  
Madinah : **Mirage Salam** / Setaraf \*3  
Turki (Istanbul & Bursa) : Setaraf \*4

## Pesawat



\*Harga + Rp. 1,5 Juta (Perlengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait



HARGA MULAI  
**24**  
JUTA-AN

# Umroh UMMAT

TANGGAL KEBERANGKATAN :  
11 NOVEMBER 2018  
02 DESEMBER 2018

## Hotel

Makkah : **Marriot** / Setaraf \*5  
Madinah : **Elaf Majedi** / Setaraf \*4

## Pesawat



\*Harga + Rp. 1 Juta (Perlengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait



Pasti Travelnya berizin  
Pasti Jadwalnya  
Pasti Terbangnya  
Pasti Hotelnya  
Pasti Visanya



## Sehat dengan

# Oatmeal

Bagi yang sedang menjalani program diet, mengurangi nasi rasanya suatu keharusan. Mengonsumsi pengganti nasi seperti oatmeal, bisa menjadi salah satu pilihan. Makanan olahan yang terbuat dari gandum utuh, dan kaya serat ini, efektif mengurangi berat badan dan menjaga kesehatan.

**M**engandung 70% karbohidrat, 15% putih telur, lemak baik, zat besi, kalsium dan berbagai vitamin seperti vit B1, B6, dan vit E juga serat, oatmeal mampu menahan rasa kenyang lebih lama.

Dari 3 jenis oat yakni Rolled oats, Fine oat dan Instan oat, Instant oats merupakan jenis oat yang banyak dijual di pasaran, dan dijadikan sebagai menu olahan diet oatmeal.

Bagi yang ingin menurunkan berat badan dan berdiet, oatmeal adalah pilihan tepat.

### Manfaat Oatmeal Bagi Kesehatan – Diet Oatmeal

Disebut “diet *oatmeal*”, karena menggunakan oatmeal sebagai asupan energi utama. Terdapat kalori dan banyak serat di dalamnya, namun tidak ada lemak. Sehingga mampu melancarkan pencernaan, dan tidak mengakibatkan penambahan lemak tubuh.

Sifatnya yang mampu melancarkan pencernaan, diet oatmeal mampu menyusutkan perut dan pinggang dalam waktu singkat.

Memilih *oatmeal* sebagai menu utama harian diet, memiliki manfaat lain untuk kesehatan, yakni pencegahan terhadap penyakit jantung dan kolesterol. Tak hanya itu, juga merangsang sekresi insulin, pencegahan asma, dan pengobatan diabetes.

Sifatnya yang memiliki karbohidrat kompleks, memiliki lebih dari 2 atau 3 komponen dan tidak mengandung glukosa. Akhirnya menjadi gula seperti pada karbohidrat sederhana seperti nasi atau lainnya.

Mengonsumsi *oatmeal* untuk kesehatan, bisa dikatakan tidak ada efek samping, seperti misalnya diet protein dimana jika terlalu banyak protein, maka akan berpengaruh pada kerja ginjal.



**FOTO:** Nur Hidayat

**KREATIF:** Aryani Radita

**Sumber:** Dikutip dari berbagai sumber



Tak diragukan lagi, diet oatmeal adalah metode yang efektif berhasil. Sangat cocok bagi yang ingin menurunkan berat badan, namun memiliki kesibukan bekerja.

Sebab metode diet oatmeal, menjamin kebutuhan energi tubuh tetap terpenuhi. Selain itu, metode ini dijamin sehat dan aman bagi penderita penyakit lambung. Rutin mengonsumsinya, sekitar dua minggu Anda sudah dapat merasakan perubahannya.



### Saran Penyajian:

Tak hanya dikonsumsi rendah gula dengan buah atau susu, oatmeal juga bisa dinikmati asin/gurih. Tumisan ayam diolah bersama bawang putih dan sedikit garam, bisa menjadi *toping*-nya.

## 25 Pasangan Ikut Nikah Massal di Milad 25 DD

**JAKARTA** - "Saya terima nikahnya Adelia Izzizza Binti Waluyo dengan mahar tersebut, dibayar tunai," terang Hairul Ihsan (23), dengan nada yang tegas. "Sah!," sahut ribuan hadirin.

Hairul dan Adelia Izzizza merupakan salah satu dari 25 pasangan peserta nikah massal Milad ke-25 tahun Dompot Dhuafa yang di gelar di Taman Tugu Proklamasi, Menteng, Jakarta, Sabtu (22/9).

Hairul merupakan OB di sebuah kantor di Jakarta yang bakal melangsungkan pernikahan Januari 2019. Ia mengaku tak menyangka bisa menunaikan pernikahannya di taman bersejarah tersebut. Bagai dapat durian runtuh, Hairul malah mendapatkan kesempatan untuk menjadi peserta nikah massal yang digelar Dompot Dhuafa.



"Saya sudah nabung buat nikah bulan Januari 2019. Alhamdulillah, senang sekali saya, sudah ingin menikah dari jauh-jauh hari, malah kebetulan bisa mengikuti nikah massal ini," jelas Hairul.

"Saya bisa simpan uang tabungan menikah untuk modal setelah menikah mas," tambahnya. [Zul]

## Cordofa Distribusikan Bantuan Berupa Peralatan Ibadah

**LOMBOK** - Lombok Recovery (LOVER) Dompot Dhuafa, terus bergerak melakukan intervensi. Pada Selasa (18/9), Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa) menggulirkan penyaluran bantuan logistik di Dusun Telaga Maluku, Desa Rempek, Gangga, Kabupaten Lombok Utara.

Bantuan tersebut berupa perlengkapan alat ibadah seperti sarung, mukena, Al-Quran, juga pakaian dan makanan. Ustad Alnof, selaku Koordinator Lapangan Tim Cordofa Dompot Dhuafa di Lombok, mengungkapkan, bantuan logistik dan peralatan ibadah tersebut merupakan salah satu sarana untuk tetap tawakal kepada Allah SWT.

"Terutama pada momen seperti ini. Tentu agar selalu istiqomah dan husnudzon," ujar Alnof.

Selain di Dusun Telaga Maluku, Cordofa juga menggulirkan bantuan ke Dusun Cupek dan Dusun



Tembobor serta Dusun Pengembuk Kecamatan Tanjung, Lombok Utara. Meski masih banyak yang menetap di tenda-tenda posko, namun beberapa warga penyintas sudah mulai memberanikan diri untuk kembali ke rumah.



## Bahaya Utang di tengah Pembangunan Infrastruktur

**JAKARTA** – Di tengah pembangunan infrastruktur yang masif ternyata menyimpan sejumlah polemik. Peneliti IDEAS, Dinda Dewinta dalam diskusi ‘Menjejar Mimpi Infrastruktur’ mengatakan ambisi pemerintah mengejar pembangunan infrastruktur justru akan masuk keperangkan utang.

“Mekanisme pembiayaan infrastruktur 60 persen ditanggung swasta dan inilah peluang utang negara bisa membengkak,” ujarnya di Jakarta (21/9).

Peneliti IDEAS lainnya, Vanny Achyani

menuturkan semakin banyak pemerintah membangun infrastruktur justru akan membuat utang meningkat dan rupiah melemah karena bahan baku yang didatangkan secara impor. Terkait problem tersebut IDEAS merekomendasikan beberapa langkah agar utang negara tak kian membesar.

Pertama dengan memindahkan proyek pembangunan di barat ke wilayah timur dengan kajian ulang.

Kedua pemerintah harus



membangun infrastruktur yang dibutuhkan, bukan yang diperlukan.

“Sesuaikan pembangunan dengan APBN negara,” tukas Vanny.

## Pengguna Shopee Bisa Salurkan Bantuan Lombok via 3

**JAKARTA (KBK)** - Shopee perusahaan e-commerce terdepan di kawasan Asia meluncurkan kampanye “Shopee Bersama Lombok” yang berlangsung dari tanggal 24 September hingga 22 Oktober 2018. Guna memperkuat dampak kampanye Shopee Bersama Lombok, Shopee bekerjasama dengan tiga mitra lembaga kemanusiaan (LAZ) yakni Aksi Cepat Tanggap (ACT), Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat.

Country Brand Manager Shopee Rezki Yanuar mengatakan kampanye ini merupakan bentuk dukungan Shopee terhadap musibah yang di alami masyarakat Lombok.

“Oleh karena itu kampanye ini merupakan kontribusi lanjutan dimana kali ini kami fokus dari masa transisi tanggap darurat menjadi masa pemulihan,” ujar Rezki dalam keterangan persnya di Jakarta (24/9).



Dengan menggandeng tiga lembaga LAZ, nantinya pengguna dapat fokus menyalurkan bantuan apakah untuk membangun hunian, sanitasi, rumah ibadah, pendidikan atau kesehatan.

“Selanjutnya bantuan akan diproses oleh LAZ yang telah dipilih,” ucap Rezki.



## 100 Kacamata Untuk Pelajar dan Tahfiz Quran Balikpapan

**BALIKPAPAN** – Lembaga Amil Zakat Nasional Karyawan Muslim Chevron Balikpapan bersama dengan Dompot Dhuafa Kaltim, menggelar Program kaca mata gratis untuk yang kedua kalinya. Dalam kegiatan ini penerima manfaat difokuskan untuk kalangan pelajar dan Tahfiz Qur'an dari keluarga dhuafa.

“Dengan bantuan ini diharapkan mereka yang mengalami gangguan mata dapat berprestasi dan tetap bersemangat dalam menuntut ilmu serta menghafal qur'an guna meraih cita-citanya tanpa ada kendala,” jelas

Rahmat Kartolo, dari Dompot Dhuafa Kaltim kepada SwaraCinta.

Dikatakan Rahmat, selain Laznas Chevron, beberapa lembaga lain juga turut mendukung acara ini diantaranya BDI Chevron KLO, Majelis Ta'lim Salsabila, Optik Mandala Ibnu Sina dan MTs Negeri 1 Balikpapan.

Pemeriksaan mata dilaksanakan Sabtu, 29 September 2018, dimulai pada pukul 08.30 – 15.00 WITA bertempat di sekolah MTs Negeri 1 Balikpapan.

Sekitar 82 pelajar dan Tahfiz Qur'an dari beberapa sekolah, hadir saat acara pembukaan perwakilan guru-guru, Orang Tua murid, Tim Dompot Dhuafa Kaltim, Tim Optik Mandala, Tim Laznas Chevron Balikpapan.

Direktur Laznas Chevron Balikpapan, M Subhan Amrullah, menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dompot Dhuafa Kaltim, Optik Mandala dan Sekolah MTs Negeri 1 Balikpapan sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan kegiatan ini. *[Maifil Eka Putra]*



## Sandiaga Uno Pilih Dompets Dhuafa untuk Salurkan Bantuan Gempa Sulteng

**JAKARTA** - Calon Wakil Presiden (cawapres) Sandiaga Uno berharap Dompets Dhuafa dapat menjadi mitra untuk penyaluran bantuan kemanusiaan untuk Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah. Ia ingin masyarakat korban gempa segera bangkit dan memiliki semangat untuk melanjutkan kehidupan.

Sandi ingin, korban gempa Palu dan Donggala pulih melalui semangat social entrepreneur yaitu pebisnis dengan misi sosial. Dengan social entrepreneur tersebut, dapat menjadi empowerment (pemberdayaan) bagi masyarakat.

"Program Social Enterprise yang sudah dijalankan Dompets Dhuafa akan sangat membantu secara real ke masyarakat," kata Sandiaga di kantor Dompets Dhuafa, di Jalan Warung Jati Barat, Jakarta Selatan, Senin (1/10).

Selain itu, Sandi mengajak semua lapisan masyarakat bisa memberi bantuan ke Palu, Mamuju, dan Donggala dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat.

Ia mengaku, saat ini masih mengumpulkan fakta, agar langkah yang ditempuh terkait pemulihan di

daerah bencana lebih efektif dan efisien. Alasan itulah yang membuat Sandiaga memilih Dompets Dhuafa menjadi mitra.

"Saatnya bergotong royong dan bersatu untuk kemanusiaan. Justru dengan ini, Indonesia bersatu," ujarnya.

Hadir dalam pertemuan tersebut Bambang Widjojanto (Dewan Pembina Dompets Dhuafa), Ismail A Said (Ketua Yayasan Dompets Dhuafa), dan Imam Rulyawan (Direktur Utama Dompets Dhuafa Filantropi).



## Secerach Harapan dari *Sampah Plastik Ibukota*

**D**i tengah padatnya lalu lintas di Jalan Barito, Jakarta Selatan roda gerobak berwarna hijau itu berhenti berputar. Tangan pengemudi gerobak itu lalu mengambil botol plastik yang tergeletak di bawah pohon. Ketika gerobak reot itu akan kembali melanjutkan perjalanan, tiba-tiba terdengar sura gaduh dari dalam kabin yang hanya ditutupi kardus bekas kemasan mie instan. Dengan sigap Nasih langsung menggendong putranya, Andre Wawan Hendrawan yang sedang kejang.

Usai ditenangkan, bocah berusia 7 tahun itu kembali tertidur. Suhu badannya meninggi dan tak jarang menangis. Ketika adzan dzuhur berkumandang, Nasih meminggirkan gerobaknya. Beralaskan lantai trotoar dekat taman Ayodya, ia membuka nasi bungkus berlauk tempe orek. Meski siang itu matahari bersinar terik, Nasih tetap lahap menyantap makan siangnya bersama Wandu, suaminya yang juga baru datang sehabis memulung.

Tepat pukul satu siang pasangan suami istri itu pun kembali melanjutkan kewajibannya, mencari secerach rupiah dari sampah plastik yang tercecer di jalan Ibu Kota. Begitulah rutinitas kehidupan Nasih dan Wandu sejak merantau ke Jakarta 10 bulan lalu. Nasih terpaksa harus membawa anaknya ikut memulung kendati Andre mengidap stip.

“Mau gimana lagi, kalau ditinggal nggak ada yang jaga,” ujar Nasih sambil mengusap peluhnyanya yang membasahi kening.

Bagi Nasih hidup menjadi pemulung di belantara beton Jakarta masih lebih baik ketimbang harus bekerja di kampung halamannya sebagai buruh cetak batu bata. Di Jakarta Nasih tinggal di ‘komplek’ pemulung di bilangan Jatayu, Gandaria. Ia mendiami sebuah kamar di lantai 1



berukuran 2 x 3 meter berdinding seng dan beratap lapisan triplek. Hanya Kasur kapuk lusuh tanpa spreng dan tv tabung ukuran 14 inci yang menghiasi isi kamar tersebut.

Selama mencari makan di Ibu Kota Nasih tak perlu membayar sewa kamar dengan catatan hasil memulung harus di jual kepada siempunya 'komplek'. Agar perutnya tetap bisa terisi, setiap hari Nasih mesti menjelajah hingga kawasan Blok M dan Kebayoran Baru. Bila hari telah senja namun isi gerobak belum mencapai target, Nasih baru bisa sampai rumah ba'da maghrib. Dalam satu minggu pendapatan Nasih dan Suaminya tak menentu, bila sedang beruntung keluarga asal karawang, Jawa Barat ini bisa mengantongi Rp 700 ribu dari hasil menimbang botol-botol plastik.

"Segitu sudah lumayan dari pada harus cetak bata. Kalau cetak bata *nunggu* seribu bata dulu baru di upah Rp 50 ribu," ucap Nasih yang mengaku hanya sanggup membuat 300 bata per hari.

### SAKIT STEP

Kepada SwaraCinta Nasih mengaku khawatir bila step yang menjangkit anak semata wayangnya kumat. Ia tak bisa berbuat banyak mengingat ketiadaan biaya dan minim pengetahuan untuk menyembuhkan step Andre selama di Jakarta. Ketika Andre mengalami kejang hebat hingga hampir pingsan pada bulan Juni lalu, Nasih terpaksa harus membawanya kembali ke Karawang untuk diobati di puskesmas setempat.

"Kalau di sini saya bingung mau bawa Andre kemana, *palingan* kalau stip saya cuma bawa Andre ke tukang urut," jelas wanita lulusan sekolah dasar itu.

Menurut Nasih, Andre mulai terjangkit step saat menginjak usia 4 bulan. Sejak saat itu pertumbuhan Andre tak normal. Secara fisik tangan kiri Andre tidak bisa digunakan secara maksimal, lurus, kaku dan tak bisa ditekek. Berjalan pincang serta sulit diajak berkomunikasi. Dalam satu bulan setidaknya Andre terserang stip hingga 3 kali dengan intensitas yang berbeda dan tanpa diawali gejala. Meski sudah memasuki usia wajib belajar, namun Andre tak bersekolah.

"Dulu dia ikut PAUD terus *nggak* mau sekolah lagi, tapi kata gurunya jangan dipaksa. Sekarang Andre ikut *ngaji* saja *bareng* teman-temannya," kata Nasih pasrah.

Nasih berharap ada mukzizat yang datang kepada putranya agar Andre dapat menjadi anak yang cerdas. Sebagai pendatang, Nasih sadar betul tak selamanya bisa menyambung hidup dari sampah plastik. Ditanya mau sampai kapan menjalani hidup sebagai pemulung, Nasih hanya melempar senyum semu sambil memanjatkan doa agar dirinya bisa punya usaha warung sembako.

"*Pengen* juga punya usaha warung sembako di sini biar bisa menolong ke sesama pemulung lain," ucap Nasih dengan nada rendah.

Di sisi lain Nasih juga masih menaruh harapan supaya Andre bisa mendapatkan akses pendidikan layak [*Aditya Kurniawan*]



## Kami Tidak Takut Lagi

**E**mbun pagi masih membasahi rerumputan Desa Kekait, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Transisi dari malam ke waktu fajar menebar semburat jingga di ufuk timur yang mulai memburu. Kendati udara dingin masih menyelimuti desa namun senyum keceriaan tampak jelas di wajah Hafiludin. Bocah kelas 5 SD itu siap menyongsong pagi hari tanpa rasa cemas meski beberapa bulan lalu desanya hancur diamuk gempa bumi.

“Aku sudah tidak takut lagi. Soalnya kemarin kami sudah diajarkan simulasi kalau ada gempa lagi sama ibu guru,” ujar Hafiludin terbata-bata.

Kini Hafiludin bersama puluhan temannya menempati sekolah darurat Ibtidaiyah Atahzib yang didirikan oleh Dompot Dhuafa satu bulan lalu. Saat waktu menunjukkan pukul 7, Hafiludin bergegas masuk kelas berdinding kayu dan berlantai tanah. Meski sarana dan prasarana sekolah itu serba seadanya namun tak mengurangi fungsi dan semangat siswa untuk menimba

ilmu.

Sementara itu Rajaiah (44) warga Kekait lainnya mengaku sudah lagi tak takut dengan gempa. Di samping telah mendapatkan edukasi dari para relawan mengenai tanggap bencana, Ibu dua anak ini juga merasa tenang berkat rumah sementara bale aman (rumatara baleman) yang baru dihuninya satu minggu lalu.

“kalau gempa saya yakin rumah ini tidak roboh,” ucap Rajaiah yang rumahnya ambruk saat gempa



mengguncang Kekait.

Rajaiah mengatakan sejak diberikan rumtara baleman oleh Dompet Dhuafa kini ia bisa lebih tenang secara psikologis, terutama saat menghadapi hari Ahad, hari yang diyakini masyarakat Lombok akan datang gempa besar. Di rumtara seluas 4,8 X 4,8 meter tersebut Rajaiah tinggal bersama Abdulah, suaminya dan Mujannah, bunda kandungnya yang berusia 92 tahun. Selain itu Rajaiah juga berharap agar bangunan rumtara baleman dibuat lebih tahan air.

“Tapi tolong rumtara di Kekait belum ada pintunya dan tidak memiliki kamar mandi. Kalau musim hujan

juga saya khawatir dinding lapuk,” kata Rajaiah sambil mengetuk dinding rumtara berbahan GRC.

Koordinator Posko dan Tim Respon Dompet Dhuafa di Lombok, Ahmad Lukman mengatakan bangunan rumtara sengaja dibuat sedemikian rupa guna meminimalisir jatuhnya korban ketika gempa datang. Selain di Kekait, kata Lukman Dompet Dhuafa juga membangun rumtara baleman di Gol Medana dengan total mencapai 200 unit dan akan terus bertambah.

Ada pun korban gempa yang berhak menerima berkah rumtara baleman yakni masyarakat yang rumahnya roboh, jompo, memiliki balita dan

janda. Lukman menambahkan dengan diberikan rumtara, anak-anak bisa tidur pulas dan tidak menangis ketika gempa susulan datang.

“Kenyamanan rumtara baleman sangat dirasakan dan bisa memulihkan psikis mereka,” ujarnya.

Guna mendampingi rumtara, Dompet Dhuafa juga mendirikan musola permanen di dusun Gol dan 1 MCK untuk tiap 4 rumtara. Bila MCK tersebut tak memiliki sumur alami, akan diberikan instalasi pompa air lengkap dengan 1 toren ukuran 1100 liter.

Di luar bantuan pemulihan psikologis, para korban sejatinya berharap pendirian rumtara baleman bisa diikuti dengan pemberdayaan agar penerima manfaat seperti Rajaiah tak lagi perlu keluar masuk kebun untuk memanen kelapa. Selain itu juga ada Hajah Talaah (88), lansia tersebut berharap Dompet Dhuafa cepat melakukan pemberdayaan ekonomi agar anak pertamanya tak perlu lagi merantau ke Saudi Arabia sebagai buruh Migran.

“Kedepannya DD akan lakukan pemberdayaan ekonomi seperti berkebun jambu mete, bantu distribusi hasil kebun warga dan budidaya tanaman kopi,” tukas Lukman. *[Aditya Kurniawan]*

**T**epat pukul 1 siang matahari bersinar terik di atas Desa Sumbermual, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara. Panasnya terasa meresap hingga pori-pori kulit. Tiupan angin pantai yang kering, kian membuat udara terasa membekap. Di tengah udara yang lembab, sayup-sayup terdengar suara kucuran air yang jatuh menghentak tanah.

Meski cuaca sedang panas namun Sareah (38) tetap mantab menuju rumah sementara (rumtara) untuk menunaikan sholat dzuhur. Menurut ibu dua anak itu, melakukan sholat di rumtara masih terasa lebih nyaman ketimbang harus di tenda pengungsian yang pengap. Rumlara yang ditinggali Sareah sangat sederhana, memiliki luas 2x4 meter, berlantai coran semen tanpa sekat.

Sareah sangat bersyukur mendapatkan berkah huntara. Ketika gempa besar menghantam Lombok hanya beberapa helai pakaian yang berhasil Sareah selamatkan. Semua perabotannya luluh lantak, termasuk orang tuanya yang tewas tertimpa puing bangunan. Untuk menyambung hidup Sareah berjualan jajanan SD.

“Alhamdulillah saya sangat bersyukur, saya juga butuh tempat tinggal. Dagangan saya juga habis tertimpa bangunan. Sementara anak-anak butuh biaya, pekerjaan sepi,” Ujar Sareah yang sudah berpisah dengan suaminya 4 tahun lalu.



## 1025 Unit Rumah Ramah Gempa untuk Warga Lombok

Sareah merupakan satu dari ribuan penerima manfaat rumtara BUMN yang diarsiteki oleh Dompot Dhuafa Konstruksi (DDK). Mereka baru menempati rumtara tersebut 1 minggu lalu. Direktur Utama Dompot Dhuafa Konstruksi Herdyansah menuturkan saat ini pihaknya tengah menarget pembangunan 1025 unit rumah ramah gempa sebagai rumtara baleman di Senggigi, kekait, Telage Wareng, Gol Medana, Karang petak dan Terengan serta Sembalun di Lombok Timur.

Selain mengerjakan rumah ramah gempa sebagai rumtara baleman pesanan BUMN, DDK juga diamanahi mengelola dana CSR dari sejumlah komunitas dan LAZ lain untuk pembangunan rumtara di Lombok. Herdy mengatakan ada 2 tipe rumtara milik DDK yakni tipe 23 dan tipe 36, yang membedakan dari masing-masing tipe ialah luas bangunan, tinggi dan kemiringan atap.

“Semua tipe menggunakan jenis pondasi yang dijepit antar





“Masyarakat itu nanti kami beri insentif. Tetapi sebelum membangun rumtara, masyarakat kami edukasi dulu mengenai tata cara membangun rumah ramah gempa,” kata Herdy.

Dengan dikerjakan oleh 8 orang masyarakat setempat, satu unit huntara dapat terbangun dalam waktu 2 hari. Tantangan membangun runtara tidak hanya berhenti saat proses mengedukasi warga, tetapi juga ketika harus berhadapan dengan bahan material yang terus melambung. Menyikapi hal tersebut DDK sengaja mendatangkan bahan baku rumtara dari Surabaya hingga memesan material dari jauh-jauh hari.

“Kami juga melakukan pendekatan melalui negosiasi kemanusiaan dengan para suplier. Karena kenaikan bahan baku hampir 30 persen. Tetapi alhamdulillah semua rumtara yang berjumlah 1025 unit dapat beroperasi meringankan beban masyarakat Lombok sesuai target,” jelasnya. *[Aditya Kurniawan]*



**Kendati rumtara hanya bersifat sementara namun kedepannya rumtara bisa dijadikan ruangan tambahan seperti kamar, dapur atau gudang bila rumah permanen korban telah terbangun.**

bangunan. Tidak terikat ke bawah (tanah) agar fleksibel kalau digoyang gempa,” ujar Herdy kepada SwaraCinta.

Kendati rumtara hanya bersifat sementara namun kedepannya rumtara bisa dijadikan ruangan tambahan seperti kamar, dapur atau gudang bila rumah permanen korban telah terbangun. Oleh karena itu rumtara saat ini didirikan di atas tanah milik korban. Sebagai model pemberdayaan, DDK mewajibkan rumtara didirikan oleh masyarakat sekitar termasuk ibu rumah tangga yang berperan sebagai menyuplai konsumsi.



## SSR Dompot Dhuafa Sumenep Latih Kader Penemu Kasus TBC

**MADURA** -- Sub-sub Recipient (SSR) Dompot Dhuafa Sumenep, menyelenggarakan pelatihan perdana untuk melatih para kader yang telah direkrut untuk menjadi komunitas aktif penemuan kasus TBC di Sumenep. Kegiatan tersebut dijadwalkan pelaksanaannya selama empat hari, yaitu 22-25 September 2018.

Peserta pelatihan adalah kader komunitas dari empat puskesmas di daerah Pandian, Pamolokan, Bluto, dan Kaliangget. Jumlah kader sebanyak 24 orang yang diseleksi dan bekerjasama dengan keempat puskesmas di atas.

Pembukaan training dilaksanakan di Aula Kemahasiswaan STKIP PGRI Suemenep. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Dinas Kesehatan Sumenep, yang diwakili oleh Kepala Bidang P2P, Hj. Kusmawati, S.ST., perwakilan dinkes menekankan pentingnya sinergi berbagai pihak untuk menanggulangi TBC di Kabupaten Sumenep.

Menurut penuturannya, pelatihan tersebut merupakan tindak lanjut dari perjanjian kerjasama pihak Dinas Kesehatan dan SSR Dompot Dhuafa.

Shulhan, sebagai koordinator program menyampaikan, kegiatan tersebut adalah bagian dari program proyeksi bebas TBC 2050. Ia memberikan apresiasi dan terima kasih kepada para kader yang telah menyatakan siap terlibat aktif dalam penanggulangan TBC di ujung timur pulau Madura.

Pelatihan kader komunitas TBC sangat penting dilaksanakan, lanjutnya, mengingat penemuan penderita penyakit ini cukup lumayan persentasenya, yaitu 36% dari jumlah populasi penderita. World Health Organization (WHO) memaparkan data penderita TBC di Indonesia sekitar 1.200.000 pada tahun 2017. Jumlah ini sangat besar sekali dan setiap orang hendaknya memiliki kesadaran bersama untuk bisa menanggulangi masalah tersebut. *[Maifil Eka Putra]*



## MAMI Renovasi SDN Sukarena Ciomas

**BANTEN** - MAMI Renovasi SDN Sukarena Ciomas

BANTEN - PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), melakukan seremoni pengguntingan pita sebagai tanda

selesaiya program renovasi SDN Sukarena di Desa Cemplang, Ciomas, Serang, Banten, Agustus 2018 lalu. Legowo Kusumonegoro, selaku Presiden Direktur MAMI mengatakan, program renovasi

sekolah ini, telah berlangsung selama dua bulan dan menghabiskan biaya lebih dari Rp 285 juta. Renovasi dibiayai dari dana purifikasi reksa dana Manulife Syariah Sektor Amanah. Pada waktu dan wilayah yang sama, MAMI juga menggelar kegiatan sosial Tebar Kurban, Tebar Kebahagiaan.

"Kami ingin dana tersalurkan ke pihak yang tepat. Oleh karena itu, kami bekerja sama dengan Yayasan Dompot Dhuafa Republika (Dompot Dhuafa)," ungkap Legowo.

Pengguntingan pita ini juga dihadiri Iwan Ridwan, Direktur Utama Dompot Dhuafa Social Enterprise.

– Maifil Eka Putra /DD Banten [*Maifil Eka Putra /DD Banten*]

**LOMBOK** - Tim Cordofa kembali menggelar Festival Anak Sholeh di salah satu Sekolah Darurat yang diinisiasi oleh Dompot Dhuafa, pada Kamis (20/9). Berbagai kategori lomba seperti hafalan mengaji, mewarnai, adzan, cerdas cermat, hingga ceramah, diikuti dengan antusias oleh anak-anak hingga remaja.

TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Darurat yang terletak di Dusun Gol, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, merupakan salah satu desa binaan Dompot Dhuafa. Pasca terjadi gempa, aktivitas mengaji anak-anak sempat terhenti dan mulai kembali rutin dilaksanakan ketika kedatangan Tim Cordofa Dompot Dhuafa.

"Kegiatan yang diikuti 50 anak-anak dan remaja Dusun Gol tersebut berlangsung meriah. Para orang tua sangat mendukung, terlihat mereka ikut menonton saat para anak-anak dan remaja tengah berlomba dalam kegiatan islami," ungkap Ustad Alnof, Koordinator Lapangan Tim Cordofa Dompot Dhuafa di Lombok.



## Lombok Adakan Lomba

Meski acara digelar di tempat yang sederhana, tak mengurangi kemeriahannya. Dimulai sejak sore setelah sholat ashar berjama'ah, hingga malam setelah sholat isya berjama'ah. Tentunya kegiatan tersebut ditutup dengan penyerahan hadiah kepada para peserta. Kepala Dusun Gol berharap, kegiatan TPQ Darurat yang diinisiasi Dompot Dhuafa tersebut dapat rutin dilaksanakan hingga situasi pasca gempa pulih, dan berjalan normal.

[*Alnof Dinar*]



## DDV Banten Adakan Pelatihan Pertolongan Pertama Penyintas Bencana

**BANTEN** - Bertempat di aula Rumah Sakit Mata Achmad Wardi BWI-Dompet Dhuafa, Kota Serang, Dompet Dhuafa Banten menggelar kelas bertajuk Psychological First Aid (PFA): Pertolongan Pertama Psikologis untuk Penyintas Bencana, pada Selasa (18/9).

Kegiatan tersebut menghadirkan Prapti Leguminosa, S.Psi., M.Psi. sebagai pemateri. Peserta pelatihan berasal dari Rumah Konseling 'Aku Temanmu', yang juga anggota Dompet Dhuafa Volunteer (DDV) Banten, dan mahasiswa dari berbagai universitas.

Egum, sapaan akrab psikolog sekaligus dosen tersebut, mengatakan, setiap orang mampu melakukan Psychological First Aid (PFA) pada orang yang membutuhkan pertolongan psikologi. Egum memberi contoh pada

penanganan penyintas bencana alam di Lombok yang belum lama terjadi.

"Ada empat kemampuan yang mesti dilakukan oleh seorang konselor yaitu mendengarkan aktif, empati, kemampuan memulai komunikasi, dan menyimak, serta memperhatikan. Seorang konselor mesti membekali diri dengan 3L, yaitu Look, Listen, & Link," lanjut Egum.

Dikatakan Egum, relawan yang melakukan penanganan psikologi mesti membebaskan diri dari masalah pribadi dan tidak terbawa emosi dalam mendengarkan cerita dari penyintas.

Manager Program Dompet Dhuafa Banten, Fita Berliana Akbar, kegiatan tersebut sengaja dihadirkan Rumah Konseling 'Aku Temanmu' untuk memfasilitasi para remaja dalam berbagi cerita. *[TB Sudrajat]*

**LUBUK LINGGAU** - Pertengahan Agustus 2018, tim Dompet Dhuafa Sumatera Selatan hadir di Lubuk Linggau, untuk survey penerima manfaat program Lamusta (Layanan Mustahik).

Andri Yulius (37) dan Yulianah (33), pasangan yang sudah menjadi muallaf selama 2 tahun, kini ia tengah yang mengalami kesulitan ekonomi. Tim Dompet Dhuafa Sumatera Selatan menemui Andri dan keluarga di kediamannya di Tanjung Aman, Kota Lubuk Linggau. "Dompet Dhuafa Sumatera Selatan membantu dengan menyediakan peralatan berdagang seperti



dapat membantu kebutuhan mendesaknya, juga dapat membantu perekonomiannya secara jangka panjang," terang Sigit, tim dari Dompet Dhuafa Sumatera Selatan. *[Maifil / Dompet Dhuafa Sumsel]*

## Dompet Dhuafa Sumsel Bantu Muallaf Lubuk Linggau

kompur, tabung gas, wajan, dan perlengkapan dagang lainnya, sesuai permintaan dan keahlian penerima manfaat. Harapannya, melalui program Lamusta, selain

# ABANG NONE

Bisa dengerin kite dimana aje  
dan kapan aje



**BENS RADIO JAKARTA**

**Yuk buruan download aplikasinya**



[www.bensradio.com](http://www.bensradio.com)



[@bensradio](https://twitter.com/bensradio)



[@bensradio1062fm](https://www.instagram.com/bensradio1062fm)



[bensradio1062jakarta](https://www.facebook.com/bensradio1062jakarta)

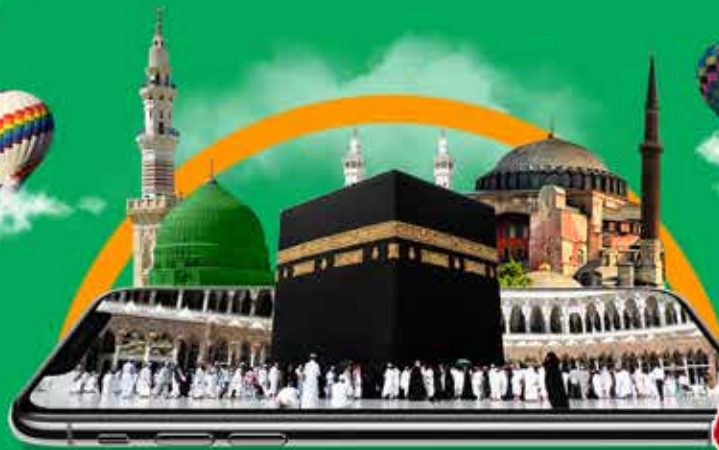
PT. Raudha Rahma Abadi

**ddtravel**  
keutamaan sebuah perjalanan



Izin Umroh : 903 / 2017

Izin Haji : 508 / 2017



START FROM  
**2.500**  
USD

# UMROH

Plus TURKI

TANGGAL KEBERANGKATAN :

**22 DES 2018 - 03 JAN 2019**

## Hotel

Makkah : **Ramada** / Setaraf \*3  
Madinah : **Mirage Salam** / Setaraf \*3  
Turki (Istanbul & Bursa) : Setaraf \*4

## Pesawat




\*Harga + Rp. 1,5 Juta (Perlengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait

# LOMBOK KEMBALI SEKOLAH

LEBIH DARI 600 SEKOLAH RUSAK BERAT

Hadirkan Lagi Semangat  
Belajar Mereka

 **BNI** 340.350.666.5  
Syariah

 **BCA** 237.304.7171

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika





## Mencicipi Guruhnya *Soto Khas Jakarta*

**S**oto bercita rasa lezat banyak bertebaran di Ibu Kota. Namun pernahkah anda mencicipi soto khas Jakarta? Bila belum, coba lah datang ke kawasan Barito, Jakarta Selatan.

Tempatnya sangat sederhana, hanya menggunakan kursi kayu panjang dengan etalase kaca yang dihadapkan kepada pengunjung. Sebagai penanda sekaligus aling-aling, ada terpal biru pada bagian depan warung bertuliskan Soto Jakarta Bang Madun.

Lokasinya sangat mudah dijangkau karena berdiri satu deret di antara kios penjual buah dan makanan burung atau tepat berada di sisi timur Taman Langsung. Soto Bang

Madun menawarkan sejumlah varian soto, ada soto paru, daging, jeroan dan kikil.

Yang membuat soto ini terasa berbeda adalah daging dan aneka jeroan sapi yang disajikan telah melewati dua fase pemasakan. Setelah direbus hingga empuk dengan menggunakan bumbu khas Bang Madun, daging dan jeroan mesti digoreng sampai berwarna kecokelatan.

Tak berhenti di sana, kuah Soto Bang Madun juga tergolong spesial. Jangan bayangkan kuah soto yang putih akibat campuran santan layaknya soto betawi, kuah Soto Bang Madun memiliki tekstur kaya kaldu dan berkelir kecokelatan karena hadirnya kacang mede yang





Setiap harinya Soto Bang Madun buka dari jam 10 pagi sampai 4 sore. Waktu yang tepat untuk mampir ke warung Soto Jakarta ini adalah sebelum atau sesudah jam makan siang karena bisa lebih leluasa memilih tempat duduk dan suasana terasa longgar.



melebur bersama kuah.

Ketika SwaraCinta menyambangi warung soto yang telah berdiri sejak tahun 1960 an itu akhir september lalu, pelayanannya begitu ramah. Tak perlu menunggu waktu lama untuk menunggu sepiring nasi putih hangat bertabur bawang goreng dan semangkung soto campur berisi irisan daging, paru dan jeroan tersaji di atas meja.

Kerenyahan emping goreng yang menjadi topping, cukup ampuh memacu indera perasa untuk memproduksi air liur. Begitu kuah diaduk, segera menyembul potongan aneka daging berbalut kaldu dan daun bawang diikuti remahan kacang mede.

Saat kuah diseruput rasa gurih mede bercampur kaldu sapi sontak menyergap lidah. Hanya sedikit rasa santan yang terasa karena dalam prosesnya siempunya menggunakan kelapa muda sebagai bahan dasar campuran kuah. Tambahan kucuran jeruk nipis membuat kuah Soto Bang Madun kian menyegarkan. Bila kurang manis bisa ditambahkan kecap, atau sambal kalau rasa soto dirasa kurang menonjol.

Berikutnya giliran potongan paru dan jeroan yang masuk mulut secara bersamaan. Tekstur parunya yang empuk dan jeroan sapi yang kenyal cukup membuat lidah anda bergoyang hebat untuk melumat keduanya. Belum selesai mengunyah, irisan daging sapi yang sudah

terlanjur berada di permukaan sendok akhirnya ikut mendarat di lidah.

Larut dengan soto bukan berarti tak tergoda dengan perkedel yang berdiam menunggu di balik tudung saji. Letaknya yang hanya beberapa jengkal dari mangkuk membuat panganan berbahan dasar kentang itu ikut masuk ke dalam mangkuk soto, membaur bersama kacang mede yang sudah lebih dulu menguasai dasar mangkuk. Hasilnya kuah mengental dan melahirkan cita rasa yang nendang.

Untuk meredam kondisi mulut yang lagi berkecamuk , anda bisa menteralisirnya dengan segelas teh tawar hangat. Harga satu mangkuk Soto Bang Madun cukup terjangkau, hanya Rp 39 ribu. Harga tersebut sudah termasuk sepiring nasi, segelas teh tawar dan sepotong perkedel.

Setiap harinya Soto Bang Madun buka dari jam 10 pagi sampai 4 sore. Waktu yang tepat untuk mampir ke warung Soto Jakarta ini adalah sebelum atau sesudah jam makan siang karena bisa lebih leluasa memilih tempat duduk dan suasana terasa longgar. Penasaran bagaimana empuknya paru dan gurihnya kuah kacang mede Soto Bang Madu? Yuk kita merapat ke Jalan Barito 1. *[Aditya Kurniawan]*



## Di Usia Ke-25

# Dompet Dhuafa Menjawab Panggilan Zaman

**B**erlokasi di Tugu Proklamasi, Jakarta, Dompet Dhuafa menggelar semangat kemanusiaan melalui momen Milad Dompet Dhuafa ke 25. Puluhan komunitas, amil, karyawan hingga masyarakat umum berkumpul dalam satu tujuan yakni menjawab panggilan zaman.

Dalam usia ke 25 tahun Dompet Dhuafa terus berkomitmen bersama mitra, donatur, komunitas maupun elemen masyarakat untuk

membangun negeri. Inisiator, Pendiri dan Ketua Pembina Dompet Dhuafa Parni Hadi mengatakan di usia yang ke 25 Dompet Dhuafa terus berusaha untuk menjawab panggilan zaman melalui serangkaian program.

Menurut Parni, terlepas dari jerat kemiskinan adalah hak setiap manusia, untuk itu penajahan, kemiskinan di muka bumi harus dihapuskan karena tidak sesuai

dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Parni melanjutkan, atas berkah rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan didorong keinginan luhur untuk menjunjung tinggi martabat manusia, maka dengan itu Parni memproklamkan sebuah pernyataan agar kaum dhuafa terbebas dari penajahan kemiskinan.



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam sambutannya mengatakan, Dompot Dhuafa merayakan Milad ke 25 di Tugu Proklamasi sebagai bentuk tanda perjuangan guna meraih kemerdekaan untuk keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menyejahterakan masyarakat, lanjut Anies, bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi semua termasuk Lembaga kemanusiaan Dompot Dhuafa.

Anies menilai terobosan gagasan dan program yang dibuat Dompot Dhuafa membuat komponen masyarakat dari berbagai lapisan menjadi ingin ikut terlibat. Menurut Anies usia 25 tahun bukan perjalanan yang pendek bagi Dompot Dhuafa. Untuk itu betapa

pentingnya momentum ini untuk dijadikan pondasi awal guna menyongsong 25 tahun ke dua.

"Ini adalah tanda-tanda yang menunjukkan organisasi bertaraf internasional karena berhasil melewati usia 25 tahun dengan manajemen baik dan menjunjung tinggi *good governance*. Tidak banyak organisasi sosial yang seperti ini," ujar Anies dalam sambutannya.

Anies menambahkan bila kita bisa melunasi janji proklamasi di Jakarta dalam hal ini mengentaskan kemiskinan maka kita pasti bisa melunasi janji itu ke seluruh Indonesia.

Dalam acara Milad Akbar Dompot Dhuafa ke 25 ini juga dihelat aneka acara yang dikemas secara menarik

"Kami atas nama kaum dhuafa menyatakan kemerdekaan dari penjajahan kemiskinan. Hal-hal mengenai pelaksanaannya diselenggarakan secara seksama melalui program-program pemberdayaan berdasarkan azaz cepat, cermat, tepat, hemat, manfaat dan martabat," ujar Parni dalam orasinya (22/9).

Di sela-sela acara tersebut para donatur yang tergabung dalam Ikatan Alumni Analis Kesehatan (IA2K) Labiomed Ditkesad menyerahkan donasi kemanusiaan sebesar Rp 20 juta untuk LOVER (Lombok Recovery) dan langsung diterima oleh Parni.



dan kreatif seperti pernikahan massal yang diikuti oleh 25 pasangan mempelai. Dengan mengenakan baju adat khas daerah masing-masing, ke 25 pasang pengantin diarak terlebih dahulu. Sebelum menuju panggung utama untuk dinikahkan para pengantin juga mesti melewati 'palang pintu' yang diperankan oleh para seniman Betawi. Pernikahan massal itu diselenggarakan dan disaksikan oleh para amil Dompot Dhuafa.



Di waktu yang bersamaan juga dihelat kegiatan sunatan massal yang diikuti oleh 25 bocah usia sekolah dasar.



Di sisi timur panggung utama terdapat area edukasi dan ruang bermain anak. Di sana anak-anak bersama orang tua diajak mengikuti serangkaian permainan edukatif, mulai dari menggambar, membaca hingga mengikuti dongeng yang dibawakan oleh teman-teman volunteer.



Pada pintu masuk Tugu Proklamasi suasana tak kalah riuh, para amil dan pengunjung memadati stand-stand pemberdayaan yang menjajakan aneka jus buah dan kopi kemloko siap minum. Kemeriahan Milad DD juga terasa di tenda Aksi Layanan Sehat (ALS). Sejak dibuka pukul 10 pagi tenda berukuran 3x3 meter persegi itu langsung dijejali masyarakat yang ingin melakukan tes gula darah, kolesterol dan darah tinggi.

Berbeda dengan lainnya, di sisi selatan area Milad DD terdapat arena bermain bola basket dan skateboarding yang dipenuhi oleh anak-anak remaja.

Menjelang siang giliran stand jajanan bakso yang diserbu pengunjung. Mereka rela menyemut dibawah sengatan terik matahari demi mencicipi



Ini adalah tanda-tanda yang menunjukkan organisasi bertaraf internasional karena berhasil melewati usia 25 tahun dengan manajemen baik dan menjunjung tinggi *good governance*.

bakso sehat binaan Dompot Dhuafa. Kenyang menyantap bakso, saatnya ikut pijat gratis yang tersedia di sebelah tenda VIP. Belasan penerima manfaat penyandang tuna netra dengan telaten memijat tiap pengunjung.

Sementara itu kegiatan donor darah hasil kerjasama Dompot Dhuafa dengan Palang Merah Indonesia (PMI) juga semarak. Antusias pengunjung memberikan darahnya tampak dari mengulangnya antrian di luar tenda.

"Saya sengaja donor sambil bawa anak untuk mengajarkan bahwa memberi tidak hanya dengan uang tetapi juga bisa melalui darah kita," ucap Rezaldi salah satu pengunjung asal Matraman, Jakarta Timur.

Sebagai wadah penyalur hobi juga terdapat stand pembuatan mural



yang dimeriahkan oleh komunitas-komunitas di Jakarta. Mereka dengan bebas meluapkan kreatifitasnya diatas sebuah media kanvas dalam tema peduli Lombok.

Direktur Dompot Dhuafa Filantropi drg Imam Rulyawan MARS menuturkan dalam kesempatan milad ini Dompot Dhuafa juga memberikan apresiasi mendalam untuk teman-teman Lombok Recovery (LOVER) atas dedikasinya untuk bersinergi bersama Dompot Dhuafa membantu masyarakat Lombok usai gempa.

Dompot Dhuafa sudah terjun dengan berbagai program untuk Lombok Recovery (LOVER) mulai membangun Masjid Sementara, Sekolah Sementara, Hospital Keliling (HOPING) dan Rumah Sementara Bale Nyaman (Rumtara Baleman) yang ramah di kawasan bencana gempa. [Aditya Kurniawan]



# #PALU, DONGGALA BERDUKA

Sulawesi  
Tengah

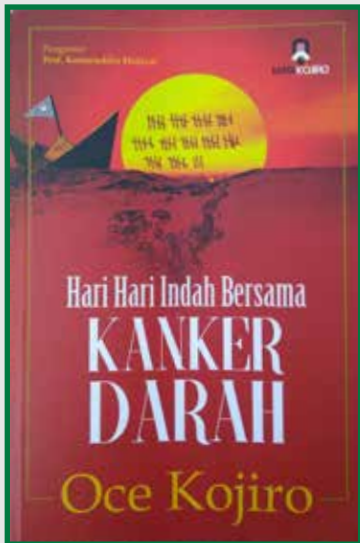
Salurkan bantuan Anda melalui:

BNI SYARIAH 340.350.666.5 BCA 237.304.7171 MANDIRI 101.000.647.5733

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Tambahkan angka **9** di akhir nominal donasi Anda.





## Hari-Hari Indah Bersama Kanker Darah

Penyunting : Amelia Fauzia, Amirul Hasan, Amin Sudarsono

Diterbitkan Oleh : Mata Kojiro

Jumlah Halaman : 400 Halaman

**B**uku *Hari-Hari Indah Bersama Kanker Darah* merupakan kumpulan tulisan dari Almarhum Oce Kojiro (Muhammad Rosyid Ridlo) yang menjadi penyintas kanker darah atau leukemia. Sempat divonis akan menemui ajal, ternyata ia bisa bertahan selama 11 tahun. Di sela-sela penantiannya ini lah Oce mencurahkan semua pengalamannya melalui blog.

Berbagai informasi, pendapat, dan inspirasi ia tuangkan. Bahkan tak jarang tulisannya direspon dan dikomentari oleh ribuan pembaca setianya. Tak sedikit pula dari pembaca [ocekojiro.wordpress.com](http://ocekojiro.wordpress.com) ini mengajak kopdar untuk konsultasi dan berbagi pengalaman.

Buku setebal 396 ini bukan menceritakan tentang bagaimana itu kematian, melainkan kisah nyata yang sangat paham dan sadar akan konsep *patient* dan orang-orang terdekat yang selalu menawarkan *hospitality*. Yaitu kisah saudara Oce Kojiro (Muhammad Rosyid) bagaimana mempersiapkan diri andaikan suatu ajal menjemput.

Di buku yang baru terbit pada Juni 2018 ini, Anda akan mengetahui bagaimana cara Oce memandang hidup dan kematian. Buku penuh inspiratif ini juga menceritakan tentang obat-obatan yang harus dikonsumsi Oce untuk menyambung hidup. Pembaca diajak untuk menangkap optimisme Oce menghadapi hidup. Ia yakin meski Izrail, malaikat kematian datang namun hidup tetap layak diperjuangkan. Tidak lantas duduk menemui ajal.

# Ancaman Gempa, Siapkah Jakarta?

Oleh : Nanang Sunarto

**M**ITIGASI bencana terutama untuk menekan risiko jika terjadi gempa disusul tsunami perlu segera dilakukan di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya yang padat penduduk dan menjamurnya bangunan pencakar langit, apartemen serta mal.

Dengan luas 661 km persegi dan jumlah penduduk sepuluh juta jiwa, Jakarta bertengger di peringkat ke-19 kota di dunia yang memiliki gedung pencakar langit terbanyak, yakni 158 gedung yang sudah dibangun dan 48 bangunan lagi masih pada tahap perencanaan atau konstruksi.

Selain itu, gedung yang berkategori high-rise (mulai enam lantai dan tinggi sampai 150 meter), 936 bangunan, sedangkan low-rise (di bawah enam lantai) 179 gedung, satu monumen dan dua menara telekomunikasi.

Gama Tower (289 meter) adalah bangunan tertinggi disusul Menara Astra (270 meter), Gedung Kementerian Keuangan (264 meter), Wisma BNI 46 (262 meter) dan Sahid Sudirman Center (258 meter).

Yang menggembirakan, menurut Sekretaris Umum Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Erwin Sihite, sesuai Peraturan Bangunan Indonesia (PBI) yang dijadikan acuan para ahli disain bangunan sipil, struktur bangunan di Indonesia dirancang tahan gempa berkekuatan magnitudo 8.

"Saya yakin, bangunan yang ada sekarang sudah tahan gempa. Persoalannya adalah kesiapan dalam menghadapi gempa," sambung Erwin.

Peringatan terkait ancaman gempa juga pernah dilontarkan oleh Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati. Ia mengimbau agar Pemprov DKI bersiap diri agar dampak bencana akibat gempa dapat ditekan.

"Apapun kajian para pakar, gempa masih bakal terjadi di ibu kota, walau tidak bisa dipastikan, kapan persisnya gempa terjadi dan berapa kekuatannya," kata Dwikorita.

Yang keliru, menurut Dwikorita, persepsi bahwa Jakarta bakal aman gempa, karena gempa Lebak dengan magnitudo 6,1 pada 23 Januari 2018 saja, getarannya juga dirasakan di Jakarta dengan intensitas kerusakan mencapai skala V sampai VI Modified Mercalli Intensity (MMI).

Pada skala V sampai VII MMI guncangan gempa terasa, sedangkan skala V ditandai dengan gerabah yang berjatuhan dan tiang bergoyang, kemudian pada skala VI plester dinding terkelupas dan konstruksi bangunan yang tidak baik mengalami kerusakan ringan, sedangkan pada skala VII, konstruksi bangunan rusak, tembok retak-retak dan guncangan terasa di atas kendaraan.

## GUNCANGAN GEMPA DI JAKARTA

Sementara Kabid Informasi Gempa Bumi dan Peringatan Dini Tsunami BMKG Daryono mengingatkan, dampak guncangan gempa di kawasan ibukota bisa berasal dari zona megathrust (sumber gempa di zona penunjaman lempeng yang dianalogikan sebagai "patahan naik yang besar") dan sesar atau patahan aktif.

Menurut dia, ada dua zona megathrust di selatan Jawa Barat dan di selatan Selat Sunda yang masing-masing berpotensi memicu gempa dengan magnitudo 8,7 SR.

"Jika itu terjadi, Jakarta bisa terkena dampak guncangan yang berisiko menimbulkan kerusakan berskala VI sampai VII MMI.

Gempa hebat pernah terjadi di Jakarta (dulu Batavia) pada 5 Januari 1699 menewaskan 28 orang dan 49 bangunan rusak, pada 22 Januari 1780 yang merobohkan gedung observatorium Mohr (di Glodok), kemudian gempa berskala 6,1 SR pada 23 Januari 2018 yang membuat warga panik.



Belum ada teknologi yang bisa memastikan persisnya gempa bakal terjadi, namun mitigasi dengan melakukan persiapan lebih baik, tentu bermanfaat untuk menekan potensi risiko, baik nyawa manusia maupun harta benda.

Apa yang sudah dilakukan? Agaknya belum banyak. Ada memang pengelola gedung perkantoran atau apartemen yang sesekali menggelar simulasi gempa atau kebakaran, namun sebagian warga juga tampak tidak serius atau antusias dan tidak semua mengikutinya.

Apakah jalur-jalur evakuasi, penampungan sementara korban atau pengungsi, peralatan untuk menyelamatkan korban di bangunan tinggi, kesiapan SDM aparat sudah disiapkan? Begitu juga anggaran.

Tidak diperoleh informasi alokasi APBD DKI Jakarta untuk penanganan bencana, namun menurut catatan rata-rata daerah hanya menyisihkan 0,1 persen dari APBD, mencerminkan lemahnya komitmen pemimpin dan wakil-wakil rakyat di daerah terhadap ancaman bencana.

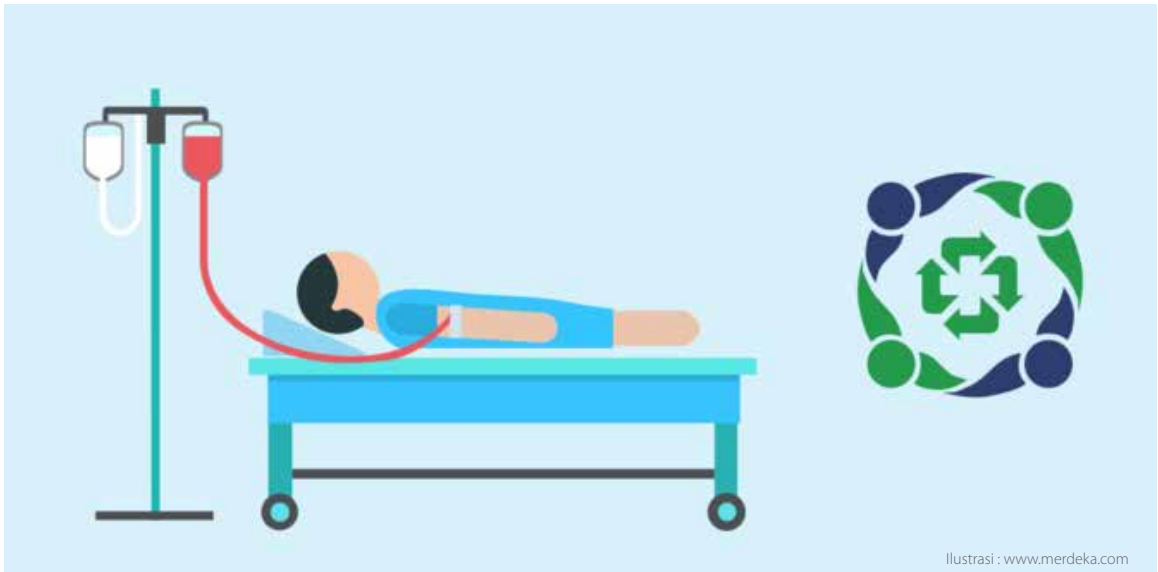
Bercermin dari bencana gempa Lombok dan Sulteng yang masih segar dalam ingatan, diharapkan agar pimpinan dan wakil-wakil rakyat DKI Jakarta dan daerah lain serta segenap pemangku kepentingan untuk menyiapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengantisipasi bencana alam.

Mari bergerak, jangan keduluan bencana menyapa!

The advertisement is a horizontal banner for Radio Perempuan Jakarta, divided into three sections. Each section features a host and program details. The background is a mix of orange and purple gradients.

- Left Section:** Hosts Yasser & Lia. Program: **prime time pagi**. Schedule: **with Yasser & Lia, monday - friday, 6 - 10am**. Logo: **WOMAN RADIO 94.3 FM**.
- Middle Section:** Host Dini Ayu. Program: **Santai Siang**. Schedule: **with Dini Ayu, monday - friday, 1 - 4 pm**.
- Right Section:** Host Triwi Dyatmoko. Program: **PRIME TIME SORE**. Schedule: **with Triwi Dyatmoko, monday - friday, 4 - 8pm**.

At the bottom right, the text reads: **Radio Perempuan Jakarta**. At the bottom center, it says: **Sales & Marketing**. At the bottom left, the address and phone number are: **Menara Imperium Lt 31C, Jl. HR Rasuna Said Kav-1 Jakarta 12980 Telp. +62 21 8317718-9**.



Ilustrasi : [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)

## BPJS KESEHATAN

**S**EBELUM tahun 1980-an, penyakit jantung dan darah tinggi hanya diderita para pejabat tinggi negara. Sejumlah petinggi negara meninggal mendadak di antaranya adalah: Menteri Kehakiman Saharjo (1963), Menteri PDK Sumantri Brojonegoro (1973), Menteri Dalam Negeri Basuki Rachmat (1969). Setelah tahun 1980, bisa disebut: Menteri PDK Nugroho Notosusanto (1985), dan Jaksa Agung Sukarton Marmo Sudjono (1990).

Usia mereka baru sekitar 50 tahun. Tapi sekarang, usia di bawah 40 tahun pun sudah bisa kempiran penyakit jantung dan darah tinggi. Padahal mereka hanya rakyat biasa, bukan pejabat tinggi negara, apa lagi menteri. Semua itu gara-gara pola makan. Jaman Orde Lama jarang ketemu daging, setelah Orde daging mudah didapat,

mulailah masyarakat biasa bertumbuhan gara-gara kolesterol tinggi.

"Tapi sekarang untung ya Pak, sakit berat bisa ditanggung negara, berapapun ongkosnya. Ratusan juta pun tak jadi masalah." Kata Bu Atikah di sore hari, seusai lihat TV tentang hebohnya BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial) Kesehatan.

"Iyalah. Tapi BPJS-Kesehatan kin nyaris bangkrut gara-gara kebanyakan klaim penyakit berat. Kata Dirut BPJS Kesehatan dr. Fahmi Idris di koran kemarin, tahun ini lembaganya tekor Rp 16,5 triliun gara-gara klaim penyakit berat. Untung jantung saja Rp 9,4 triliun." Sambung Pakde Gendro sepulang dari mesjid kompleks, maghriban berjamaah.

Penjelasan Dirut BPJS Kesehatan itu buntut terjadinya krisis obat di 6 RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) di Jakarta. Ini juga terjadi di RSUD sejumlah kota lain. RSUD tak bisa beli obat karena klaim ke BPJS selalu telat bayarnya. Sedangkan BPJS Kesehatan keuangan dana karena premi dari peserta Mandiri lelet bayarnya, bahkan tak mau bayar lagi. Di Klaten (Jateng) misalnya, dari 63.417 peserta Mandiri, hanya 30 % yang rutin membayar.

"Dirut Fahmi Idris pernah bilang, ikut BPJS Kesehatan itu seperti ikut arisan nasional, sakit apapun ongkosnya jadi terjangkau karena dibantu banyak orang. Ongkos berobat sampai Rp 50 juta itu berat, tapi karena digotong orang 200-an jadi ringan." Tambah Pakde Gendro lagi.

"Tapi itulah orang kita, urusan arisan sering nakal. Rajin membayar hanya

ketika belum dapat. Setelah dapat lupa deh sama kewajibannya." Kata Bu Atikah lagi.

Peserta BPJS Kesehatan itu ada tiga macam, 1. BPJS Pekerja Penerima Upah (PPU) disebut sebagai BPJS badan usaha yang ditanggung perusahaan, diperuntukan untuk setiap karyawan perusahaan baik karyawan swasta, negeri PNS maupun TNI/ POLRI. 2. BPJS Peserta bantuan iuran (PBI). 2. BPJS PBI atau peserta bantuan iuran, untuk warga miskin dan warga tidak mampu, iuran bulanannya dibayar pemerintah. 3. BPJS Mandiri atau Individu. Ini diperuntukan bagi warga golongan pekerja bukan penerima upah (PBPU) dan juga dari golongan bukan pekerja (BP).

Kelompok 1 dan 2 lancar pembayarannya karena dipotong langsung dari gajinya. Tapi yang peserta Mandiri, ini yang terkenal mbeler (malas bayar). Tambah parah lagi, mereka baru masuk BPJS Mandiri manakala diketahui mengidap penyakit berat. Akhirnya, baru 2-3 kali bayar premi sudah klaim pengobatan sampai ratusan juta.

"Untung saja pemerintah siap jadi PBT setiap tahun."

"Apa itu Pak PBT? Setahuku dulu ada PGT, Pasukan Gerak Tjepat. Kalau PBT?" Bu Atikah bertanya seakan mengejar.

"Pasukan Berani Tekor, Bu. Tiap tahun negara nombok sampai 5-6 triliun.

Menkeu Sri Mulyani nomboki lewat pemasukan pajak rokok. Orang sakit akibat rokok, dibiayai lewat pajak rokok. Jadi bakbuk (impas) saja jadinya. Untung saya tidak merokok ya Bu." Kata Pakde Gendro lebih lanjut.

"Nggak ngerokok, tapi doyan sate kambing dan emping, ya sama saja. Itu semua memicu kolesterol tinggi dan berujung ke penyakit jantung lho Pak."

Pakde Gendro tertawa, karena "dalil"-nya dimentahkan istri sendiri. Belum selesai pembicaraan, datang Pak RW Salamun. Katanya mengajak bezuk Bang Samin, Ketua RT di kampung sebelah. Sudah beberapa minggu ini dia terkapar di rumah, katanya kena penyakit jantung. Tak bisa lagi ke mana-mana, wong jalan 5 meter saja sudah kehabisan tenaga. Dia memang perokok berat.

"Kan di sampul rokok sudah dibilangin, bisa menyebabkan gangguan jantung, kenapa dilanggar juga." Bu Atikah numpang bicara.

"Orang Indonesia kan begitu. Dilarang seperti disuruh, disuruh seperti dilarang. Jadinya ya begini ini," kata Pak RW Salamun.

Setelah pamitan sama istri, Pakde Gendro dan Pak RW berangkat ke rumah Bang Samin di RT sebelah di luar Pondok Flamboyan. Badannya kini kurus, wajah pucat. Postur tubuhnya yang atletis bak tentara, kini tak nampak lagi.

"Kenapa tak dirawat di Rumah Sakit, Bang Samin? Punya BPJS, kan?" kata RW Salamun.

"Punya sih punya, tapi iuran preminya macet sudah beberapa bulan. Padahal saya sebagai peserta Mandiri bayar untuk kelas II sebulannya Rp 51.000,-" keluh Bang Samin.

Usut punya usut, uang pembayaran itu ditiptkan lewat anak lelakinya, dan Bang Samin percaya saja tak pernah minta bukti pembayaran. Padahal uang itu tak dibayarkan, tapi malah dipakai buat beli pulsa paketan. Mendengar keterangan ini, Pakde Gendro dan Pak RW hanya bisa berpandangan mata. Tak bisa komentar, sehingga hanya bisa mendoakan cepat sembuh ketika pamitan pulang.

Tiga hari kemudian ada kabar Bang Samin meninggal. Pak RW dan Pakde Gendro datang melayat bersama. Di tengah kerumunan orang bertakziah ke rumah duka, terdengar anak lelaki Bang Samin, menangis meratap-ratap.

"Maafkan Be, anakmu ini memang badung. Uang iuran Mandiri malah saya pakai beli pulsa." Kata Midun sampai berguling-guling, padahal sudah ABG.

"Anak bunuh bapak lewat pulsa. Inilah jaman now....," batin Pakde Gendro. *[Gunarso TS]*



25 Tahun  
Membentang  
Kebaikan



Gerakan  
Sejuta Wakif



DOMPET  
DHUAFa



KHADIJAH Learning Center

KLC



# Wakaf Khadijah Learning Center Wujudkan 1000 Pengusaha Muslimah

Tunaikan wakaf Anda melalui:

 BNI Syariah 700.7000.117 |  mandiri 127.00.700.7000.6

a/n Yayasan Dompêt Dhuafa Republika

[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)

**Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas**  
**Periode 01 Agustus - 31 Agustus 2018**

<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Operasi</b>	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	8.558.584.653
Infak/Sedekah	1.352.806.085
Infak Terikat	2.518.350.324
Kurban	24.251.151.711
Wakaf	4.423.632.312
Solidaritas Kemanusiaan	4.830.322.737
Penerimaan Bagi Hasil	4.318.034
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(50.740.217)
Penerimaan Lain-lain	4.100.000
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(2.799.080.371)
Program Kesehatan	(2.709.434.651)
Program Sosial Masyarakat	(2.651.990.632)
Program Ekonomi	(867.259.502)
Program Advokasi	(120.900.842)
Program Kemanusiaan	(3.235.927.025)
Program Pengembangan Jaringan	(299.312.583)
Penyaluran Kurban	(4.978.547.329)
Sosialisasi ZISWAF	(1.448.208.441)
Operasional Rutin	(2.172.085.822)
Piutang Penyaluran	(72.982.083)
Uang Muka Kegiatan	1.182.498.325
Barang Berharga Lainnya	6.099.000
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	<b>25.725.393.683</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Penarikan (Penyaluran) Wakaf Produktif	(435.000.000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(168.829.150)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(277.500.000)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	<b>(881.329.150)</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak Ketiga	(445.387.091)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang kepada Jejaring	135.278.359
Penerimaan (Pelunasan) Imbalan Pasca kerja	(133.100.273)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro	7.463.862
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(28.510.275)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	135.367
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>	(464.120.051)
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas</b>	<b>24.379.944.482</b>
<b>Kas dan setara Kas 01 Agustus 2018</b>	<b>43.607.141.096</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PER 31 AGUSTUS 2018</b>	<b>67.987.085.578</b>



## Relawan yang Pernah Menyumbang Kepada Bencana

### Relawan Di luar

	Bank Muamalat Indonesia 287.000.3878
	BNI Syariah 882.488.818
	Bank Muamalat Indonesia 882.82.2571
	BSM Syariah 888.000.888.1
	BRI Syariah 278.000.888
	Pegadaian Syariah 887.700.1.882
	BRI Mitra Aksi 1.880.282.878
	Bank Syariah Mandiri 7.880.888.888
	BCA 287.287.888
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887

### Relawan Indonesia Sebat

	Bank Syariah Mandiri 7.888.82.878
	Mandiri 1.880.888.888.888
	BCA 287.287.888
	BNI Syariah 11.788.88.88

### Relawan Dollar

	M and in 101.888.888.888 (Ganti/Carin 8.888.888)
	Bank Syariah Mandiri 7.008.82.880 (Ganti/Carin 8.888.888)

### Relawan Banca Indonesia

	Mandiri 101.888.888.888
	BCA 287.287.888

### Relawan Inlak

	Bank Muamalat Indonesia 287.000.3878
	BNI Syariah 882.488.818
	BNI 882.82.2571
	BSM Syariah 888.000.888.1
	BRI Syariah 278.000.888
	Pegadaian Syariah 887.700.1.882
	BRI Mitra Aksi 1.880.282.878
	Bank Syariah Mandiri 7.880.888.888
	BCA 287.287.888
	M and in 101.888.888.888
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887
	Mandiri 1.880.888.888.887



### Relawan General Caricallig

	BNI Syariah 882.488.818
	BCA 287.287.888
	Mandiri 101.888.888.888

### Relawan Gerakan Hpu

	Bank Muamalat Indonesia 287.000.3878
	Mandiri 1.880.888.888.887


### Relawan Dunia Islam

	Bank Muamalat Indonesia 287.000.3878
	BCA 287.287.888

### Relawan Masjid Masjid Al Madrasah

	Bank Muamalat Indonesia 287.000.3878
---	---



### Relawan Roudhotul Usmani ng Center

	Mandiri 101.888.888.888
	BNI Syariah 882.488.818

### Relawan Cahaya Pendidikan

	Bank Muamalat Indonesia 287.000.3878
	BNI Syariah 882.488.818
	Mandiri 101.888.888.888

### Relawan Indonesia Bangsa

	BRI 882.82.2571
	BCA 287.287.888

### Relawan Dongkat Anak Yatim

	BCA 287.287.888
--	--------------------

### Relawan Banca Dunia

	Bank Syariah Mandiri 7.880.888.888
--	---------------------------------------

### Among Madrasah

	BCA 287.287.888
--	--------------------

### Relawan Dongkat Amerika

	BCA 287.287.888
--	--------------------

### Relawan Madat

	Bank Muamalat Indonesia 287.000.3878
	BNI Syariah 882.488.818
	Bank Syariah Mandiri 7.880.888.888
	BRI Syariah 278.000.888
	Bank Syariah Mandiri 7.008.82.880
	BCA 287.287.888

### Relawan RS ASA Sibohono

	Bank BCA 287.287.888
	Bank Mandiri 101.888.888.888
	Bank BNI 882.82.2571
	Bank Muamalat 287.000.3878

PARNI  
HADI  
@ParniHadi01



## Era Industrialisasi Desa

**D**esa sering digambarkan dalam karya musik, sastra, dan seni lukis sebagai sumber keindahan, sumber kedamaian, sumber kebahagiaan dan sumber kearifan lokal. Tetapi, senyatanya desa itu sepi dari semua yang disebutkan itu. Orang-orang muda desa dengan potensinya pergi ke kota dan ke luar negeri untuk mencari rejeki. Sehingga, yang tinggal di desa adalah orang-orang tua laki-laki dan perempuan dan anak-anak yang kurang berdaya, karena tidak ada jaminan hidup sejahtera. Lebih susah melakukan suksesi petani daripada suksesi pemimpin politik. Peminat jadi petani lebih sedikit.

Penyebab itu semua adalah ketidak-adilan dalam penentuan Nilai Tukar Hasil Pertanian. Nilai tambah produk pertanian dan peternakan, berkat pemanfaatan teknologi, dinikmati oleh kaum pedagang. Produsen (petani dan nelayan) juga adalah konsumen atas produknya sendiri dan harus membeli dengan harga yang mahal, dibanding harga jual pada tingkat pertama.

Saya sendiri adalah anak yang dilahirkan dari keluarga petani di sebuah desa kecil di Madiun, Jawa Timur. Saya berpendapat bahwa Wirausaha Sejati itu adalah petani. Mengapa? Mereka hidup hampir hampir tanpa subsidi, namun dipaksa oleh keadaan untuk membeli barang dan jasa dengan harga industri, termasuk untuk pengobatan, kesehatan dan pendidikan. Sementara itu, di sisi yang lain orang desa takut dikejar kejar pajak dan dieksploitasi oleh kekuasaan dalam hubungannya dengan hukum dan politik.

Dulu tatkala masa-masa penuh gairah dalam pembentukan forum-forum komunikasi putra-putri, termasuk putra-putri purnawirawan, saya terusik dan mengusulkan untuk membentuk Forum Komunikasi Putra-Putri Petani Indonesia (FKP3I). Pastilah forum yang ini akan banyak anggotanya, jikalau jadi dibentuk.

Di masa orde lama, pemerintah sebenarnya telah memperhatikan desa dengan UU Pokok Agraria tahun 1960, kemudian dilanjutkan di masa Orde Baru dengan listrik masuk desa, Koran masuk desa, ABRI masuk

desa, lalu BUUD, KUD, BINMAS, INMAS, SIMPEDES, KUPEDDES, dana IDT dan sekarang di masa reformasi dengan UU desa dan BUMDES. Tapi, hasilnya belum atau kurang, bahkan tidak, nampak signifikan. Banyak tuduhan bahwa dana-dana itu untuk bancakan pejabat alias korupsi dan para pemburu rente lainnya.

Berkat berbagai program yang diluncurkan pemerintah sejak 17 Agustus 1945, desa telah semakin “mengkota” atau menjadi “kota”. Desa menjadi kota juga akibat pemekaran wilayah administrasi kota-madya dan kota administratif dengan mencaplok desa-desa dipinggir kota, yang semula menjadi bagian kabupaten. Mekarnya kota yang semula menjadi ibu kota kabupaten membuat pemerintah kabupaten memindahkan ibu kota kabupaten ke luar kota-madya. Lagi-lagi desa berubah menjadi kota dengan pembangunan segala fasilitas penunjang yang diperlukannya.

Pemekaran sebuah provinsi menjadi beberapa provinsi dan sebuah kabupaten menjadi beberapa kabupaten juga mengubah desa



menjadi kota. Perubahan itu tentu ada nilai positifnya, tapi kesenjangan baru antara kota yang kaya dan desa yang miskin terjadi. Berkat listrik masuk desa, televisi masuk desa, kulkas masuk desa, motor, mobil, telepon, komputer, internet dan teknologi tercanggih, termasuk digital telah masuk desa telah mengubah wajah dan perilaku orang desa.

Secara penampilan luar wajah desa termasuk penampilan, gaya komunikasi orang-orang desa, bangunan rumahnya meniru gaya orang kota khususnya Jakarta. Namun, tingkat budayanya tetap ndeso alias ketinggalan dibanding masyarakat yang berpendidikan lebih tinggi. Perilaku ndeso ini juga ditampilkan oleh kaum urban yang baru pindah hidup di kota dan kaum imigran dari negara berkembang di negara maju. Para penghuni baru ini mengalami “kejutan budaya” (cultural shock) karena belum cukup mengalami pembiasaan sebagai bagian dari pembudayaan melalui pendidikan. Proses “mengkota” yang sering diidentikkan dengan kemajuan mempunyai dampak negatif yakni memudarnya Gotong Royong dan Pilkades, yang ditengarai semakin sarat dengan “money politics” seperti Pileg, Pilbup, Pilgub dan Pilpres.

Beberapa prasarana dasar dan awal untuk industrialisasi telah ada di desa. Tentu prasarana ini perlu ditingkatkan, baik kuantitas maupun kualitasnya.

Pengalaman panjang DD selama 25 tahun (1993-2018) dengan program pengentasan kemiskinannya banyak sekali bersentuhan dengan desa dan para pemangku kepentingannya. Program Klaster Masyarakat Mandiri (KMM) contohnya, di mana DD memilih beberapa desa yang dihuni penduduk dengan angka kemiskinan tinggi. Banyak di antaranya di luar jangkauan intervensi pemerintah pusat. Desa-desa ini menjadi sasaran pendampingan DD melalui pendekatan adat budaya, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan agama secara serempak. Sekaligus, holistik dan integralistik.

Banyak kendala selama berkiprah bersama akar rumput desa. Ini memang bukan sesuatu yang mudah, sebab tantangan utamanya adalah perubahan pola pikir (mindset) masyarakat. Acapkali masyarakat di tingkat bawah susah menerima hal-hal yang baru dan kemauan untuk berubah, malas untuk berpikir yang agak rumit dan berat, kurang motivasi untuk diajak berinovasi, dan cenderung nrimo ing pandum (fatalism).

Beberapa program yang digulirkan menampakkan hasil, terutama perubahan tingkat pendapatan komunitas yang didampingi. Misalnya, program pendampingan nelayan pengrajin kerang hijau di wilayah Kasemen, Serang, Banten; peternak sapi perah di Sukabumi;

petani program Green Horti di Cianjur; dan beberapa daerah lainnya. Setelah melalui proses pendampingan selama setahun, pelatihan, dan pembentukan koperasi di komunitas tersebut rata-rata pendapatan mereka meningkat dari penghasilan di bawah garis kemiskinan, naik menjadi 60-70 persen.

Tradisi yang masih hidup di tengah-tengah masyarakat bisa menjadi penggerak roda ekonomi pedesaan jika dilakukan by design dan dengan perekayasaan (engineering). Slametan, khitanan, gotong royong, bersih desa, bisa ditransformasikan menjadi sesuatu yang produktif dan bernilai ekonomis. Mudik lebaran misalnya, tradisi tahunan milik orang-orang kota yang berasal dari desa, bisa dimanfaatkan sebagai momentum penggerak ekonomi desa melalui wisata. Berbagai kegiatan wisata sejarah, ziarah dan wisata dengan atraksi seni-budaya tradisional yang dilengkapi dengan pameran hasil produk pertanian dan kerajinan untuk oleh-oleh dan kuliner bisa diadakan. Perlu investasi untuk membangun sarana-sarana desa yang dibutuhkan.

**REKENING CABANG DO JORJA**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
Mandiri 157.001.008.3198 BCA 092.00.200.42 BNI Syariah 1.9395.4444.4 Muamalat 56.10000.900 BPD Syariah 401.111.0000.02	Mandiri 137.000.799.8678 BCA 002.015.4797 BNI Syariah 1.4335.2000.5

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa Republik*

**REKENING CABANG DO SULAWESI SELATAN**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
Muamalat 801.004.8337 Mandiri 132.0011.7000.31 BCA 7.898.347.777	Muamalat 891.004.8828 Mandiri 152.0022.9992.32 BNI Syariah 012.308.7143

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa Republik*

**REKENING CABANG DO RIAU**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
BNI Syariah 444.667.888.7 Mandiri 106.001.2804.113 BNI 0001.01.000.344.300	BNI Syariah 444.667.7793 Mandiri 106.001.2804.183

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa Riau*

**REKENING CABANG DO SUMATERA UTARA**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
BNI Syariah 300.300.5144 Mandiri 180.001.034.9995 BCA 348.129.6661	BNI Syariah 300.300.3133 Mandiri 106.001.004.9819 BCA 348.129.8872

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa*

**REKENING CABANG DO JAWA TIMUR**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
BNI Syariah 22.11.22.77.41 BCA 000.034.048.1 Mandiri 123.000.000.4809	BNI Syariah 22.11.00.77.29 BCA 000.038.9472 Mandiri 120.000.000.6078

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa Republik*

**REKENING CABANG DO BANTEN**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
BCA 248.488.331 BNI Syariah 2000.2523.8 Mandiri 120.000.0000.221	BCA 248.000.391 BSM 148.006.9991 Muamalat 200.001.3157

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa*

**REKENING CABANG DO JAWA BARAT**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
Mandiri 130.00.01.878787 BCA 156.9.13333 BNI Syariah 6.3333.4444	Mandiri 130.00.02.878786 BCA 156.9.1.3333 BNI Syariah 7.3333.4444 CIMB Niaga Syariah 520.0300309006

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa Republik*

**REKENING CABANG DO SBOGALANG**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
Mandiri 111.0000000000 BNI Syariah 234322221 BSM 7799222211 Posk Negeri 2100010500206-6	Mandiri 111.0000.300.0000 BNI Syariah 234664444 Bank Negeri 2100010500207-4 Muamalat 421001.7712 CIMB Niaga Syariah 600003057600

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa*

**REKENING CABANG DO JAMBI**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
Muamalat 441.00.00.006 Mandiri 110.0006.006.009	

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa*

**REKENING CABANG DO SUMATERA SELATAN**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
Mandiri 110.000.700.2482 BNI Syariah 06.34.988.78	Mandiri 112.000.763.3424 BNI Syariah 34.34.988.34

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa*

**REKENING CABANG DO JAWA TENGAH**

Rekening Tabung	Rekening Irbit	Rekening Wadai	Rekening Sosial Kerenmatan
Mandiri 143.000.764.666.1 BCA 064.047.211.1 CIMB Niaga Syariah 020.01.002.00.000	Mandiri 142.000.733.044.2 BCA 064.070.222.2		BNI Syariah 777.700.488.6

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa*

**REKENING CABANG DO KALIMANTAN TENGAH**

Rekening Tabung	Rekening Irbit	Rekening Wadai
Mandiri 140.000.421.101.2 BSM 700.009.423.4 BCA 131.124.00.00 BNI 007.420.0000 BNI Syariah 000.000.0200 Muamalat 001.001.0717	Mandiri 140.000.424.0000 BSM 700.009.200.0 Muamalat 401.001.071.0	
	<b>Rekening Wadai</b> Mandiri 140.000.427.070.0 BNI Syariah 000.000.174.0	

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa Republik*

**REKENING CABANG DO LAMPUNG**

Rekening Tabung	Rekening Irbit
BNI Syariah 777.2727.005	BNI Syariah 777.1717.000

*Atas Nama Yayasan Dampak Dhuafa Republik*

(saya) **BETA**  
**BANTU**  
**MAUSU**  
**ANE**  
**MALUKU**



---

Bebaskan Bencana  
Kelaparan mereka melalui  
BNI SYARIAH **340.350.666.5**  
BCA **237.304.7171**  
MANDIRI **101.000.647.5733**  
a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



**Mau Luas Manfaat?**

**ZAKAT  
DI KITA  
AJA.**

**BNI Syariah 444.444.555.0**

**BCA 237.301.8881**

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

